

**UPAYA PENINGKATAN KARAKTER SISWA MELALUI PROGRAM
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI MAN KEDIRI II KOTA KEDIRI**

SKRIPSI

Oleh:

Fachur Rizza

NIM 12110173



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

Oktober, 2017

**UPAYA PENINGKATAN KARAKTER SISWA MELALUI PROGRAM
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BERBASIS PEMBUDAYAAN RELIGIUS
DI MAN KEDIRI II KOTA KEDIRI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Oleh:

Fachur Rizza

NIM 12110173



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

Oktober, 2017

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENINGKATAN KARAKTER SISWA MELALUI PROGRAM
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BERBASIS PEMBUDAYAAN
RELIGIUS DI MAN KEDIRI II KOTA KEDIRI**

SKRIPSI

Oleh:

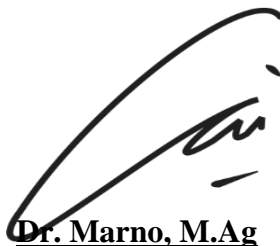
Fachur Rizza
NIM 12110173

Telah Disetujui Oleh:
Dosen Pembimbing



Abdul Aziz, M. Pd
NIP 197212182000031002

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

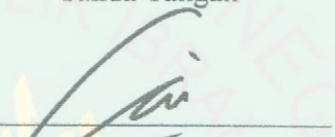


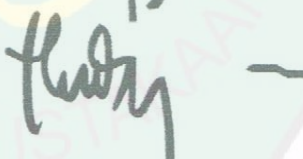


Dr. Marno, M.Ag
19720822 200212 1 001

LEMBAR PENGESAHAN
PENINGKATAN KARAKTER SISWA MELALUI PROGRAM KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER BERBASIS PEMBUDAYAAN RELIGIUS DI MAN
KEDIRI II KOTA KEDIRI

SKRIPSI

dipersiapkan dan disusun oleh
Fachur Rizza (12110173)
telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal dan dinyatakan
LULUS
serta diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Panitia Ujian	Tanda Tangan
Ketua Sidang DR. Marno, M. Ag NIP 19720822 200212 1 001	
Sekretaris Sidang Abdul Aziz, M. Pd NIP 19721218 200003 1 002	
Pembimbing Abdul Aziz, M. Pd NIP 19721218 200003 1 002	
Penguji Utama Drs. H. M. Hadi Masruri, Lc, M. Ag NIP 19670816 200312 1 002	

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim

Malang



Agus Maimun, M.Pd

NIP 19650817 199803 1 003

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, sujud syukurku kupersembahkan kepadaMu ya Rahman ya Rohim, atas takdirMu Engkau jadikan kami manusia yang mempunyai akal sempurna dan mempunyai hati yang bisa merasa. Berkat Rahmat dan Taufiqmu jua Engkau berikan kesempatan pada kami untuk menyelesaikan skripsi ini, sehingga kami bisa sampai dipenghujung awal perjuangan kami.

Sholawat teriring salam tercurahkan untuk manusia yang paling sempurna akhlaknya, paling tinggi ilmunya dan paling diharapkan syafaatnya, yaitu baginda Nabi besar Muhammad SAW Sayyidul Anbiya' wal Mursalin.

Kupersembahkan sebuah karya kecilku ini untuk Ayahanda dan Ibundaku tercinta yang tulus tiada henti-hentinya memberikan semangat, doa, dorongan, nasehat dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak bisa tergantikan, hingga aku bisa bertahan sampai sejauh ini. Terimalah kado kecil ini sebagai bukti keseriusanku membalas segala pengorbananmu. Atas segala pengorbananmu, semoga Allah menghadihkan surga untukmu.

MOTTO

اصل الرجل عقله, وحسبه دينه, ومروءته خلقه

*Pangkal keutamaan seseorang adalah akalnya, kemuliannya adalah agamanya,
dan keprobadiannya adalah akhlaknya.*

(Umar bin Khattab)¹



¹ Fuad Syarifuddin Nur, Mahfuzhat “Bunga Rampai Peribahasa Arab”, (Jakarta: Rene Asia Publika, 2011), hal: 35

Abdul Aziz, M. Pd
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Fachur Rizza

Malang, 12 Oktober 2017

Lamp. : 6 (Enam) Eksemplar

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim
Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Sesudah beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Fachur Rizza

NIM : 12110173

Jurusan : PAI

Judul Skripsi: Upaya Peningkatan Karakter Siswa Melalui Program
Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di MAN Kediri II
Kota Kediri

maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing,



Abdul Aziz, M. Pd
NIP 197212182000031002

SURAT PERNYATAAN

Dengan isi saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 12 Oktober 2017



Fachur Rizza

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah Swt yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya. Sehingga mampu menyelesaikan tugas akhir proposal ini. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang merupakan teladan bagi kita semua untuk selalu menimba ilmu sebagai bekal kehidupan di dunia untuk masa depan akhirat.

Selanjutnya limpahan rasa hormat dan ribuan ucapan terima kasih yang penulis sampaikan, serta keyakinan yang begitu besar dalam menyelesaikan tugas akhir proposal disampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag, selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Agus Maimun, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. Marno, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Abdul Aziz, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan dengan kesabaran memberikan arahan, masukan serta motivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini mulai dari awal hingga akhir, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
5. Segenap Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan segenap ilmu, wawasan serta pengetahuannya kepada penulis..
6. Keluarga besar Pondok Pesantren Miftahul Huda Gading Malang, K.H. Abdurrahman Yahya, K.H. Akhmad Arif Yahya, K.H. Baidowi Muslich, dan K.H. Muhammad Sohibil Khafi, yang memberikan penulis kesempatan untuk mengaji dan mengabdikan, serta memberikan saya pelajaran hidup untuk belajar lebih dalam tentang akhlaq dan sopan santun.

7. Ayahanda Abdul Arif dan ibunda Muslimah yang selalu mencurahkan kasih sayangnya berupa nasihat-nasihat dan materi sampai penulis menyelesaikan kuliah S1.
8. Sedulur seperjuangan beda nasib kelas PAI E “EL-COMPAQ” yang selalu memberikan semangat dan motivasi.
9. Segenap kerabat dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah banyak memberikan dukungan.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis senantiasa mendapatkan balasan yang berlipat ganda dan barokah dari Allah SWT.

Selanjutnya penulis menyadari bahwa dalam penulisan tugas akhir ini banyak sekali kesalahan. Oleh karena itu penulis menyarankan pembaca supaya tidak serta merta mencontoh dari penulisan ini. Penulis dengan lapang dada mengharapkan kritik dan saran yang menginspirasi untuk perbaikan penulisan ini.

Malang, 12 Oktober 2017

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	a	ر	=	r	ق	=	q
ب	=	b	ز	=	z	ك	=	k
ت	=	t	س	=	s	ل	=	l
ث	=	ts	ش	=	sy	م	=	m
ج	=	j	ص	=	sh	ن	=	n
ح	=	<u>h</u>	ض	=	dl	و	=	w
خ	=	kh	ط	=	th	ه	=	h
د	=	d	ظ	=	zh	ء	=	,
ذ	=	dz	ع	=	'	ي	=	y
			غ	=	gh			
			ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang	=	â
Vokal (i) panjang	=	î
Vokal (u) panjang	=	û

C. Vokal Diftong

أُ	=	aw
أَيُّ	=	ay
أُوُّ	=	û
إِي	=	î

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Originalitas Penelitian

Tabel 2.1 : Nilai-Nilai Pendidikan Karakter

Menurut UU Sisdiknas No 20 Tahun 2003



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I	: Bukti Konsultasi
LAMPIRAN II	: Prestasi Sekolah
LAMPRAN III	: Struktur Pengurus SKI Periode 2016/2017
LAMPIRAN IV	: Program Kerja SKI
LAMPIRAN V	:Jumlah Siswa MAN Kediri II Kota Kediri TA. 2016/2017
LAMPIRAN VI	: Anggota Ekstrakurikuler Keagaman di MAN Kediri II Kota Kediri Ta. 2016/2017
LAMPIRAN VII	: Pedoman Wawancara
LAMPIRAN VIII	: Foto Kegiatan
LAMPIRAN IX	:Surat Izin Penelitian dari Fakultas
LAMPIRAN X	:Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah
LAMPIRAN XI	: Biodata Mahasiswa

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
SURAT PERNYATAAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR ISI	xiv
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Originalitas Penelitian	7
F. Definisi Istilah	10
G. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II KAJIAN TEORI	14
A. Karakter	14
1. Pengertian Karakter	14
2. Pendidikan Karakter.....	16
3. Prinsip Pendidikan Karakter.....	17
4. Nilai-nilai Pendidikan Karakter.....	21

B. Ekstrakurikuler Keagamaan.....	29
1. Pengertian Ekstrkurikuler Keagamaan.....	29
2. Fungsi dan Tujuan Ekstrakurikuler Keagamaan	31
3. Jenis-jenis Ekstrkurikuler Keagamaan.....	33
4. Prinsip-prinsip Ekstrakurikuler Keagamaan	34
C. Upaya Pembentukan Karakter	35
1. Pengertian Upaya	35
2. Pemebentukan Karakter di Sekolah	35
3. Strategi pembentukan Karakter di Sekolah.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Pendekatan dan jenis Penelitian.....	39
B. Kehadiran Peneliti	40
C. Lokasi Penelitian	41
D. Data dan Sumber Penelitian.....	41
E. Teknik Pengumpulan Data	42
F. Analisis Data.....	44
G. Prosedur Penelitian	46
BAB IV PAPARAN DAT DAN HASIL PENELITIAN	48
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	48
1. Sejarah berdirinya MAN Kediri II Kota Kediri	48
2. Lokasi MAN Kediri II Kota Kediri.....	51
3. Visi, misi, dan tujuan MAN Kediri II Kota Kediri	52
4. Struktur organisasi MAN Kediri II Kota Kediri	53
5. Keadaan Guru Karyawan dan Siswa.....	54
6. Kegiatan Pembelajaran	56
7. Keadaan sarana dan Prasarana	57
8. Keadaan Masyarakat sekitar	58
9. Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan.....	59

B. Hasil Penelitian	63
1. Pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MAN Kediri II Kota Kediri.....	63
2. Upaya peningkatan karakter siswa melalui program Ekstrakurikuler keagamaan di MAN Kediri II Kota Kediri	70
3. Faktor Penghambat dan Pendukung pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler keagamaan.....	81
BAB VPEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....	83
A. Pelaksanaan Program Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Berbasis Pembudayaan Religius di MAN II Kediri Kota Kediri	83
B. Upaya peningkatan karakter siswa melalui program Ekstrakurikuler keagamaan di MAN Kediri II Kota Kediri	86
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Meningkatkan Karakter Siswa	95
BAB VI PENUTUP.....	97
A. KESIMPULAN	97
B. SARAN.....	98
DAFTAR PUSTAKA.....	99
DAFTAR LAMPIRAN.....	102

ABSTRAK

Rizza, Fachur. 2017. *Upaya Peningkatan Karakter Siswa Melalui Program Ekstrakurikuler Keagamaan di MAN Kediri II Kota Kediri*. Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing: Abdul Aziz, M.Pd

Kata Kunci: Peningkatan Karakter, Ekstrakurikuler Keagamaan

Karakter merupakan sifat batin manusia yang mempengaruhi segenap pikiran dan perbuatan dalam kehidupan. Peningkatan karakter sangat penting dilakukan untuk menghadapi perkembangan zaman yang semakin hari semakin menggerogoti moral anak bangsa yang tidak sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku di masyarakat. Sekolah sebagai ladang pendidikan karakter harus berkomitmen untuk meningkatkan karakter siswa melalui berbagai kegiatan di sekolah seperti, Ekstrakurikuler Keagamaan yang bisa dijadikan salah satu alternatif mengatasi problematika tersebut. Sehingga diperlukan upaya dan strategi yang lebih baik dalam mengelola berbagai kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

Tujuan penelitian adalah (1) Mendeskripsikan pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan di MAN Kediri II Kota Kediri (2) Mendeskripsikan peningkatan karakter siswa melalui program kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di MAN Kediri II Kota Kediri (3) Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MAN Kediri II Kota Kediri.

Untuk mencapai tujuan diatas, penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data: observatif, wawancara, dan dokumentasi, dan menggunakan analisis deskriptif untuk menggambarkan dan memaparkan data yang diperoleh.

Hasil temuan peneliti dilapangan menyimpulkan bahwa, (1) Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan itu diwujudkan dalam kegiatan harian, mingguan, bulanan, dan tahunan. Dalam pelaksanaan setiap kegiatan ekstrakurikuler keagamaan mempunyai beberapa sie, yaitu: sie kegiatan, sie taddarus, sie takziah, sie infaq, sie takmir, sie tahtiman, sie humas, sie nasyid, (2) Peran kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam meningkatkan karakter siswa di MAN Kediri II Kota Kediri melalui beberapa upaya yaitu dengan menggunakan pemahaman, pembiasaan, dan keteladanan, (3) Faktor penghambat dan pendukung kegiatan ekstrakurikuler keagamaan diantaranya; faktor pendukungnya yaitu, tersedianya fasilitas yang memadai dan adanya antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Faktor penghamabatnya yaitu, faktor negatif dari lingkungan luar sekolah.

ABSTRACT

Rizza, Fachur. 2017. *The Expedient Increasing of Student Carracter Trough Program of Religious Exracurricular atMAN Kediri II Kota Kediri*. Script, Faculty of Education Science and Teaching. Islamic State University (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Guider Lectur: Abdul Aziz, M.Pd

Keyword: The Increasing of Carracter, *Religious Exracurricular*

Carracter isthe human inner nature that effectes some thinking and behaviourin life. The Increasing of Carracter is so importance to do to face development era that day to day more eating away moral children of the Nation where is not suitable with values and norms prevailing in society. School as sebagai carracter education field has to committed for increasing of student carracter trough some activity in the school such as, Religious Exracurricular which be able one alternative to solve it problem. So, needed better effort and strategy in managing some activity of religious extracurricular.

The purpose of research are (1) Descript the implementation religious extracurricularbased religious culturing at MAN Kediri II Kediri City. (2) Descriptthe increasing of student carracter trough program of religious extracurricularat MAN Kediri II Kediri City.(3) Descript the supporting and inhibiting factors of religious extracurricularat MAN Kediri II Kediri City.

To reach the purposeabove, this research use description qualitatif with technic data collection : Observatif, interview and Documentation and use description analizing to ilustrate and serve data wich goten.

The result of this research in the field conclude that, (1) Activity of religious extracurricularimplemented in daily, weekly, monthly and yearly agends. Implementation each activity of religious extracurricular has some parts , namely : activity part, reciting quran part, takziah part, infaq part, takmir part, tahtiman part, human resourch part, nasyid part, (2) The role of activity of religious extracurricularfor increasing student carracter atMAN Kediri II Kediri City through some effort namely with using of understanding,habituation and figuring. (3) The supporting and inhibiting factors of religious extracurricular among them ; the supporting factors namely, available of sufficient facilities and enthusiastic students in following activity of religious extracurricular. Inhibiting factors namely,negatif factors out of school environment.

الملخص البحث

ريزا، فاهور. 2017. تحسين الشخصية الطلابية من خلال البرنامج الديني غير المنظمين الدينية في مدرسة عالية الحكومية كاديري 11 مدينة كاديري. أطروحة، كلية التربية وتدريب المعلمين مولانا مالك إبراهيم مالانج. المشرف: عبد العزيز، مجيستير التربية
 كلمات البحث: تحسين الشخصية، الدينية اللامنهجية

الطابع هو الطبيعة الداخلية للانسان الذي يؤثر على جميع الأفكار والأفعال في الحياة. زيادة الطابع مهم جدا يجب القيام به لمواجهة تطور اليوم الذي يقوض على نحو متزايد الأخلاقية لأطفال الأمة الذين لا يتفوقون مع القيم والمعايير السائدة في المجتمع. يجب أن تلتزم المدرسة كمجال تعليم شخصية لتحسين شخصية الطلاب من خلال الأنشطة المختلفة في المدارس مثل الدينية اللامنهجية التي يمكن أن تكون بديلا للتغلب على المشكلة. لذلك فإنه يأخذ جهدا واستراتيجية أفضل في إدارة مختلف الأنشطة اللامنهجية الدينية

والغرض من هذه الدراسة هءلاء (1) وصف تنفيذ المنهج اللامنهجي الديني القائم على الثقافة الدينية في مدرسة عالية الحكومية كاديري 11 مدينة كاديري (2) لوصف تحسن شخصية الطلاب من خلال برنامج ديني خارج المناهج الدينية مدرسة عالية الحكومية كاديري 11 مدينة كاديري (3) وصف عوامل الدعم وتثبيط الأنشطة اللامنهجية ديني في مدرسة عالية الحكومية كاديري 11 مدينة كاديري

ولتحقيق الأهداف المذكورة أعلاه، يستخدم هذا البحث وصفيًا نوعيًا مع تقنيات جمع البيانات: الرصد، والمقابلة، والتوثيق، واستخدام التحليل الوصفي لوصف وشرح البيانات التي تم الحصول عليها.

و نتائج الباحثين في الميدانيين خلصت أن (1) تنفيذ الأنشطة الدينية اللامنهجية القائم على الثقافة الدينية يتم تحقيقه في الأنشطة اليومية والأسبوعية والشهرية والسنوية. في تنفيذ أي أنشطة دينية خارج المناهج الدراسية لها العديد من سي، وهي: النشاط، سي تاداروس، سي تاكزبا، سي إنفاق، سي تاكمير، سي تاهتمان، سي هوماس، سي ناسيد، (2) دور الأنشطة الدينية اللامنهجية في تحسين طابع الطلاب على أساس الثقافة الدينية في مان كيديري إي كوتا كيديري من خلال العديد من الجهود التي هي عن طريق استخدام الفهم، التعود، ومثالية، (3) عوامل تثبيط وأنشطة دعم اللامنهجية الدينية بين الآخرين؛ والعوامل الداعمة التي تتمثل في توافر التسهيلات الكافية وحماس الطلاب في متابعة الأنشطة اللامنهجية الدينية. العوامل بينغاماباتنيا وهي العوامل السلبية من البيئة خارج المدرسة.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Problem kemerosotan moral akhir-akhir ini menjangkit pada sebagian generasi muda. Gejala kemerosotan moral antara lain diindikasikan dengan merebaknya kasus penyalahgunaan Narkoba, pergaulan bebas, kriminalitas, dan aneka perilaku kurang terpuji lainnya. Tidak sedikit pemuda yang gagal menampilkan akhlak terpuji sesuai harapan orang tua. Kesopanan, sifat kurang ramah, tenggang rasa, rendah hati, suka menolong, solidaritas sosial dan sebagainya merupakan jati diri bangsa yang berabad-abad seolah-olah kurang begitu kuat melekat secara kuat dalam pribadi mereka.² Bahkan, ada juga yang menyebut bahwa pendidikan Indonesia telah gagal membangun karakter. Penilaian ini didasarkan pada banyaknya para lulusan sekolah dan sarjana yang cerdas secara intelektual, namun tidak bermental tangguh, dan berperilaku tidak sesuai dengan tujuan mulia pendidikan.³ Tentunya semua fenomena yang terjadi itu sangat merugikan kewibawaan negara dan bangsa yang memang sejak dulu bangsa kita dikenal dengan bangsa yang religius.

Sesuai UU nomor 20 tahun 2013 tentang sistem pendidikan nasional, yang tertera dalam bab 1 pasal 1, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk

² Mawardi Lubis, *Evaluasi Pendidikan Nilai (Perkembangan Nilai Moral Keagamaan PTAIN)* Yogyakarta: Pusaka Pelajar, 2009, hlm. 5

³ Akhmad Muhaimin Azzet, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia "Revitalisasi Pendidikan Karakter Terhadap Keberhasilan Belajar dan Kemajuan Bangsa"* (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2011), hlm. 9 – 10

mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dalam dirinya, masyarakat, bangsa dan negara⁴. Tentunya pendidikan memegang peran yang sangat penting dalam mengatasi berbagai masalah kemerosotan moral yang dihadapi bangsa kita saat ini. Dalam hal ini, sekolah merupakan wadah dan sarana dalam mencapai tujuan pendidikan Nasional sesuai dengan Undang-undang.

Dalam mencapai tujuan pendidikan, sekolah harus mempunyai manajemen yang baik dalam menjalankan komponen-komponen penyokong pendidikan, terlebih dalam menciptakan budaya religius guna pengembangan karakter siswa. Selain itu sekolah diharapkan memiliki program-program atau kegiatan yang dapat mengantarkan peserta didik memiliki kompetensi dan mampu bersaing atau berprestasi maksimal, baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Program dan kegiatan juga diharapkan dapat mengembangkan karakter, kepribadian, kedisiplinan, sportivitas, bakat, minat, dan kompetensi peserta didik.

Dalam hal ini, penulis beranggapan kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang cocok sebagai wadah pengembangan karakter siswa. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 62 Tahun 2014 tentang Standart Nasional Pendidikan, kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kokurikuler, di

⁴ Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan, bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama dan kemandirian peserta didik secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan⁵.

Kegiatan ekstrakurikuler dalam sekolah memegang peran yang sangat penting karena menjadi wahana dalam mengembangkan karakter yang secara teori telah mereka dapatkan di bangku sekolah formal maupun kegiatan belajar mengajar yang ada di kelas. Dalam kegiatan ekstrakurikuler inilah para siswa dibiasakan atau dibudayakan dengan kegiatan-kegiatan religius yang diharapkan dapat mengasah dan mengaplikasikan nilai-nilai karakter dengan lebih kompleks jika dibandingkan ketika mereka berada di bangku kelas belajar. Sesuai dengan pemaparan Bu Ira Rahmawati selaku Waka Kurikulum MAN Kediri II Kota Kediri:

Di MAN II banyak dilaksanakan kegiatan siswa atau ekstrakurikuler sebagai ajang pengembangan bakat dan minat yang harus diikuti oleh semua siswa. Dikarenakan kegiatan ekstrakurikuler ini akan dimasukkan dalam nilai raport sebagai nilai pengembangan diri. Dan ini juga bisa dijadikan sebagai tolak ukur dalam pengembangan karakter yang diperoleh dari guru pembina ekstrakurikuler yang bersangkutan.⁶

Ketertarikan peneliti untuk melakukan penelitian di MAN Kediri II Kota Kediri karena merupakan salah satu Madrasah Aliyah favorit di Kota Kediri. Juga merupakan sekolah yang bernaung dibawah Kementrian Agama yang dijadikan pilihan oleh banyak orang untuk mendapatkan pendidikan agama yang lebih dibanding sekolah setingkatnya. Selain itu disekolah ini terdapat beberapa

⁵ PERMENDIKBUD Nomor 62 Tahun 2014 tentang Standart Nasional Pendidikan

⁶ Wawancara dengan Ibu Ira Rahmawati selaku WAKA Kurikulum. Pada tanggal 17 April 2017, Kediri: kantor WAKA MAN Kediri II Kota Kediri

ekstrakurikuler yang dapat mengembangkan karakter, salah satu ekstrakurikuler yang telah dikemukakan di atas, yaitu ekstrakurikuler keagamaan yang akan menjadi titik fokus peneliti.

Dalam program ekstrakurikuler keagamaan ini terdapat beberapa kegiatan melalui pembiasaan-pembiasaan kegiatan religius yang mendukung dalam peningkatan karakter, seperti yang dijelaskan oleh Bapak Mabruri selaku pembina ekstrakurikuler keagamaan,

Dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan anak-anak dibiasakan dengan berbagai kegiatan religius, diantaranya kegiatan harian, kegiatan mingguan, kegiatan bulanan dan kegiatan tahunan. Dalam kegiatan harian yaitu membaca Al-Qur'an bersama-sama 15 menit sebelum jam pertama dan khitobiah (kultum) setelah jama'ah sholat dzuhur yang dipandu oleh salah satu anggota ekstrakurikuler keagamaan mingguan infaq SMS (sedekah minimal seribu), kumpul rutinannya setiap hari jum'at dan takhtiman setiap hari minggu. Kegiatan bulanan mengisi mading di Masjid dan kegiatan bersih-bersih Masjid. Kegiatan tahunan yaitu kurban, PHBI dan zakat fitrah.⁷

Melalui beberapa kegiatan yang berbasis kebudayaan religius itulah yang diharapkan dapat menjadi wahana peningkatan karakter siswa. Karena dalam aplikasinya, semua siswa sudah dibiasakan dengan kegiatan-kegiatan yang religius. Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan juga mengajarkan pada siswa bagaimana mereka bekerja sama dan juga komunikasi satu dengan yang lainnya. Mereka akan belajar bagaimana cara bersosialisasi, bermasyarakat, bersikap, dan bertindak. Semuanya mereka pelajari selama mengikuti ekstrakurikuler, seperti mengatur anggotanya, bagaimana cara interaksi antar anggota dan bagaimana cara semua anggota ekstra berkomitmen terhadap tugas dan kewajibannya.

⁷ Wawancara dengan Bapak Mabruri sebagai pembina ekstrakurikuler keagamaan, 17 April 2017. Kediri: kantor guru MAN Kediri II Kota Kediri

Berawal dari fenomena tersebut penulis tertarik mengadakan penelitian di MAN Kediri II Kota Kediri dengan judul “Peningkatan Karakter Siswa melalui Program Ekstrakurikuler Keagamaan di MAN Kediri II Kota Kediri”. Hal ini perlu diungkap supaya dapat diketahui sejauh mana peran ekstrakurikuler keagamaan dalam peningkatan karakter dan hasilnya dapat dimanfaatkan oleh pihak yang membutuhkan.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana pelaksanaan program kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di MAN Kediri II Kota Kediri?
2. Bagaimana peningkatan karakter siswa melalui program kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di MAN Kediri II Kota Kediri?
3. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam meningkatkan karakter siswa di MAN Kediri II Kota Kediri?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan program kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di MAN Kediri II Kota Kediri
2. Untuk mendeskripsikan peningkatan karakter siswa melalui program Ekstrakurikuler Keagamaan di MAN Kediri II Kota Kediri
3. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler keagamaan berbasis kebudayaan religius dalam meningkatkan karakter siswa di MAN Kediri II Kota Kediri

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memperluas wacana dan menambah pengetahuan serta mengembangkan khazanah keilmuan. Secara praktis, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi:

1. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK), dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pustaka peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji tentang peran kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, semoga penelitian ini dapat berguna untuk pengembangan ilmu.

2. Lembaga Pendidikan

Sebagai bahan informasi tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, dan untuk melakukan pengembangan-pengembangan mencapai tujuan yang akan dicapai.

3. Peneliti

Sebagai suatu pengalaman yang dapat dijadikan sebagai salah satu acuan untuk melaksanakan penelitian selanjutnya, sebagai sumbangan pemikiran dari penelitian yang merupakan wujud aktualisasi peran mahasiswa dalam pengabdianya terhadap lembaga penelitian dalam penelitian ini dapat menjadi tambahan wawasan dan pengalaman yang berharga, sekaligus juga sebagai bahan referensi dalam meningkatkan penelitian selanjutnya..

E. Originalitas Penelitian

Penelitian tentang kegiatan Ekstrakurikuler telah banyak dibahas sebelumnya, diantaranya:

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judu, Bentuk (skripsi/tesis/ju rnal/dll), Penerbit, dan Tahun	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	M. Syahid Efendi, <i>Pendidikan Karakter Siswa Ekstrakurikuler Keagamaan Kerohanian Islam (ROHIS) di SMPN 1 Probolinggo,</i> Skripsi, UIN Maulana Malik	-Mengkaji tentang Ekstra Kurikuler Keagamaan dan Karakter	-Penelitian ini difokuskan kepada program, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler	-Penelitian penulis memfokuskan kepada peningkatan karakter siswa melalui ekstrakurikuler keagamaan berbasis kebudayaan religius

	Ibrahim Malang, 2015			
2	Diah Suci, <i>Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler PAI dalam Penanaman Akhlakul Karimah Siswa SMPN 2 Turen,</i> Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2011	-Mengkaji tentang peranan Ekstrakurikuler Keagamaan	-Penelitian ini difokuskan kepada penanaman akhlakul karimah pada Ekstrakurikuler Keagamaan	-Penelitian penulis memfokuskan kepada peningkatan karakter pada ekstrakurikuler keagamaan
3	Joko Praseto Hadi, <i>Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa</i>	-Mengkaji tentang Ekstrakurikuler keagamaan dan karakter	-Penelitian ini difokuskan kepada internalisasi dan implikasi nilai-nilai agama islam dalam pembentukan	-penelitian penulis memfokuskan pada peran ekstrakurikuler keagamaan dalam meningkatkan

<p><i>Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di MTs Muslim Pancasila Wonotirto Blitar, Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016</i></p>		<p>karakter siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan</p>	<p>karakter siswa dalam ekstrakurikuler keagamaan</p>
--	--	--	---

Pertama, skripsi M. Syahid Efendi (2015) Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, “*Pendidikan Karakter Siswa Ekstrakurikuler Keagamaan Kerohanian Islam (ROHIS) di SMPN 1 Probolinggo*”. Pada dasarnya penelitian ini merupakan sebuah deskripsi mengenai pendidikan karakter yang ada di ekstrakurikuler keagamaan. Penelitian ini membahas tentang program, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Perbedaannya dengan penelitian skripsi sekarang, penulis lebih memfokuskan kepada *peningkatan* karakter siswa melalui ekstrakurikuler keagamaan.

Kedua, Diah Suci (2011), Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, “*Peranan*

Kegiatan Ekstrakurikuler PAI dalam Penanaman Akhlakul Karimah Siswa SMPN 2 Turen". Penelitian ini difokuskan kepada penanaman akhlakul karimah pada Ekstrakurikuler Keagamaan. Sedangkan perbedaannya penelitian penulis memfokuskan kepada peningkatan karakter pada ekstrakurikuler keagamaan. Obyek penelitiannya pun juga berbeda, penelitian yang dilakukan saudara Diah Suci dilakukan di Sekolah Menengah pertama (SMP), sedangkan obyek penelitian penulis dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas (SMA) / Aliyah. Karakter subyek juga pun juga berbeda antara anak SMP dan SMA.

Ketiga, Joko Praseto Hadi (2016), Jurusan Pendidikan Agama Islam, fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, "*Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di MTs Muslim Pancasila Wonotirto Blitar*". Penelitian ini difokuskan kepada internalisasi dan implikasi nilai-nilai agama islam dalam pembentukan karakter siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Perbedaannya adalah penelitian penulis memfokuskan proses peningkatan karakter siswa dalam ekstrakurikuler keagamaan berbasis religius kebudayaan.

F. Definisi Istilah

1. Upaya adalah usaha maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dan sebagainya. Maka upaya adalah suatu saha yang dilakukan dengan maksud tertentu agar semua permasalahan yang ada dapat

terselesaikan dengan baik dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan.⁸

2. Ekstrakurikuler keagamaan adalah berbagai kegiatan yang diselenggarakan dalam rangka memberikan jalan bagi peserta didik untuk dapat mengamalkan ajaran agama yang diperolehnya melalui kegiatan belajar didalam kelas.⁹
3. Karakter berasal dari bahasa latin "*kharakter*", "*kharassein*", "*kharax*", dalam bahasa inggris *character* dan Indonesia "karakter", Yunani *character*, dari *charassein* yang berarti membuat tajam, membuat dalam. Dalam kamus Poerwadarminta, karakter diartikan sebagai tabiat, watak, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain. Nama dari jumlah seluruh ciri pribadi yang meliputi hal-hal seperti perilaku, kebiasaan, kesukaan, ketidaksukaan, kemampuan, kecendrungan, potensi, nilai-nilai, dan pola-pola pemikiran.¹⁰

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika merupakan deskriptif secara menyeluruh tentang pembahasan penulisan skripsi, maka sistematika laporan dan pembahasannya disusun sebagai berikut:

⁸ Indah Devi novita Sari, Upaya guru dalam Meningkatkan Keberanian Siswa Bertanya Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganaegraan, Surakarta: 2014), hlm. 5

⁹ Departemen Agama Direktorat Jendral Keagamaan Agama Islam, Op.cit, hlm.9

¹⁰ Abdul Majid, *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam* (Bandung: Rosdakarya: 2011) hal.11

Bab I : PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan memberikan gambaran secara singkat sasaran dan tujuan penelitian. Bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan definisi operasional.

Bab II : KAJIAN TEORI

Dalam bab ini berisi tentang kajian teori yaitu membahas tentang berbagai teori-teori yang berhubungan dengan pembahasan. Adapun pembahasan penulisan ini yaitu, kajian tentang upaya peningkatan karakter, dan ekstartrikuler keagamaan.

Bab III : METODE PENELITIAN

Meliputi pendekatan dan jenis penelitian, data dan sumber data, prosedur pengumpulan data, analisa data, pengecekan keabsahan data dan tahap-tahap penelitian yang bertujuan untuk mempermudah dalam penelitian.

Bab IV: PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang paparan hasil penelitian dan deskripsi data hasil penelitian yang mencakup sejarah singkat berdirinya MAN Kediri II Kota Kediri, visi dan misi sekolah,

struktur organisasi, keadaan guru, pegawai, keadaan sarana dan prasarana, letak geografis serta penyajian hasil temuan data yang meliputi pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler keagamaan berbasis pembudayaan religius, peningkatan karakter siswa melalui program kegiatan ekstrakurikuler keagamaan berbasis pembudayaan religius dan faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam meningkatkan karakter siswa.

Bab V: PEMBAHASAN

Bab ini membahas secara global dari semua pembahasan dengan menyimpulkan semua hasil temuan dan memberi beberapa saran terhadap pelaksanaan dan peran ekstrakurikuler keagamaan dalam mengembangkan karakter siswa melalui pembudayaan religius.

Bab VI: PENUTUP

Pada bab ini akan dibahas tentang penutup yang mencakup kesimpulan akhir penelitian dan saran-saran dari peneliti terhadap pihak-pihak yang terkait dengan penelitian.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Karakter

1. Pengertian Karakter

Secara harfiah, istilah karakter berasal dari bahasa Inggris ‘*character*’ yang berarti watak, karakter, atau sifat.¹¹ Dalam Kamus Bahasa Indonesia, watak diartikan sebagai sifat batin manusia yang mempengaruhi segenap pikiran dan perbuatannya, atau berarti tabiat, dan budi pekerti.¹² Karakter adalah tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak, atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain.¹³ Dengan demikian, istilah pendidikan karakter merupakan upaya mempengaruhi segenap pikiran dengan sifat-sifat batin tertentu, sehingga dapat membentuk watak, budi pekerti, dan mempunyai kepribadian.¹⁴

Pendidikan adalah proses internalisasi budaya ke dalam diri seseorang dan masyarakat sehingga membuat orang dan masyarakat menjadi beradab. Pendidikan bukan hanya sekedar sarana transfer ilmu pengetahuan saja, tetapi lebih luas artinya yaitu sebagai sarana pembudayaan dan penyaluran nilai.

¹¹ John M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Cet. VII; Jakarta: Gramedia, 1979), hlm. 107.

¹² Tim Penyusun, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Cet. XVI; Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm 1811.

¹³ Ibid. hlm. 682.

¹⁴ Ibid. hlm. 682.

Wynne dalam E. Mulyasa mengemukakan bahwa karakter berasal dari bahasa Yunani yang berarti “*to mark*” (menandai) dan memfokuskan pada bagaimana menerapkan nilai-nilai kebaikan dalam tindakan nyata atau perilaku sehari-hari. Oleh sebab itu, orang yang berperilaku tidak jujur, curang, kejam, dan rakus dikatakan sebagai orang yang berkarakter jelek. Sebaliknya, yang berkelakuan baik, jujur, dan suka menolong dikatakan sebagai orang yang memiliki karakter baik atau mulia.¹⁵ Dengan demikian, karakter merupakan sifat alami seseorang dalam merespon situasi secara bermoral, yang terwujud dalam tindakan nyata melalui perilaku jujur, baik, bertanggung jawab, hormat terhadap orang lain, dan nilai-nilai karakter mulia lainnya.

Berdasarkan ketiga komponen ini dapat dinyatakan bahwa karakter yang baik harus didukung oleh pengetahuan tentang kebaikan, keinginan untuk berbuat baik, dan kemampuan melakukan perbuatan baik. Dengan kata lain, indikator manusia yang memiliki kualitas pribadi yang baik adalah mereka yang mengetahui kebaikan, memiliki keinginan untuk berbuat baik, dan nyata berperilaku baik, yang secara koheren memancar sebagai hasil dari 5 (lima) olah, yaitu: olah pikir, olah hati, olah raga, olah rasa, dan olah karsa. Dan hal ini sesuai dengan *grand design* yang dikembangkan oleh kemendiknas tahun 2010 dalam upaya pembentukan karakter dalam diri tiap individu.¹⁶

¹⁵ E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara. 2011), hlm. 3.

¹⁶ Kementerian Pendidikan Nasional Dirjen Pendidikan Dasar Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama, *Panduan Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama*, (Jakarta: Diknas, 2011), hlm. 16.

2. Pendidikan Karakter

Mulyasa menerangkan bahwa tujuan dari pendidikan karakter adalah untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, peserta didik diharapkan mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, serta mempersonalisasikan nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.¹⁷

Tujuan Pendidikan Karakter diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Mengembangkan potensi afektif peserta didik sebagai manusia dan warga negara yang memiliki nilai-nilai Pancasila.
- b. Mengembangkan kebiasaan dan perilaku peserta didik yang terpuji dan sejalan dengan nilai-nilai universal dan Pancasila
- c. Menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab peserta didik sebagai generasi penerus bangsa
- d. Mengembangkan kemampuan peserta didik menjadi manusia yang mandiri, kreatif, berwawasan kebangsaan dan
- e. Mengembangkan lingkungan kehidupan sekolah sebagai lingkungan belajar yang aman, jujur, penuh kreativitas dan persahabatan, serta dengan rasa kebangsaan yang tinggi dan penuh kekuatan.¹⁸

¹⁷ Ibid. Hlm. 9

¹⁸ Doni Koesoema, *Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Grasindo, 2007), Hlm. 25

Secara singkat pendidikan karakter bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang lebih baik, yaitu warga negara yang memiliki kemampuan, kemauan, dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan. Pendidikan Karakter juga bertujuan meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang sesuai dengan standar kompetensi kelulusan. Melalui pendidikan karakter, diharapkan peserta didik mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasi serta mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.

Dari penjelasan tersebut di atas, dapat kita pahami dan simpulkan bahwa tujuan dari pendidikan karakter adalah mengembangkan seluruh potensi dan kebiasaan serta tingkah laku agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, penuh kreatifitas dan persaudaraan, jujur, berilmu sehingga tumbuh menjadi manusia yang bermoral baik, bersifat bijaksana, serta sopan dan beradab.

3. Prinsip Pendidikan Karakter

Prinsip adalah sebuah pegangan hidup bagi seseorang dalam menjalankan kehidupannya. Begitu pula dalam sebuah sistem pendidikan dalam hal ini adalah pendidikan karakter yang akan

menjadi basis dalam menanamkan nilai pendidikan karakter pada diri peserta didik.

Character Education Quality Standards merekomendasikan sebelas prinsip untuk mewujudkan pendidikan karakter yang efektif, sebagai berikut:

- a. Mempromosikan nilai-nilai dasar etika sebagai basis karakter.
- b. Mengidentifikasi karakter secara komprehensif supaya mencakup pemikiran, perasaan dan perilaku.
- c. Menggunakan pendekatan yang tajam, proaktif dan efektif untuk membangun karakter.
- d. Menciptakan komunitas sekolah yang memiliki kepedulian.
- e. Memberi kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan perilaku yang baik.
- f. Memiliki cakupan terhadap kurikulum yang bermakna dan menantang, yang menghargai semua siswa, membangun karakter mereka dan membantu mereka untuk sukses.
- g. Mengusahakan tumbuhnya motivasi diri para siswa.
- h. Memfungsikan seluruh staf sekolah sebagai komunitas moral yang berbagi tanggung jawab untuk pendidikan karakter yang setia kepada nilai dasar yang sama.
- i. Adanya pembagian kepemimpinan moral dan dukungan luas dalam membangun inisiatif pendidikan karakter.

- j. Memfungsikan keluarga dan anggota masyarakat sebagai mitra dalam usaha membangun karakter.
- k. Mengevaluasi karakter sekolah, fungsi staf sekolah sebagai guru-guru karakter, dan manifestasi karakter positif dalam kehidupan siswa.¹⁹

Sedangkan Ki Hajar Dewantara sebagai Pahlawan Pendidikan Nasional memiliki pandangan tentang pendidikan karakter sebagai asas Taman Siswa 1922, dengan tujuh prinsip sebagai berikut:

- a. Hak seseorang untuk mengatur diri sendiri dengan tujuan terbitnya persatuan dalam kehidupan umum.
- b. Pengajaran berarti mendidik anak agar merdeka batinnya, pikirannya, dan tenaganya.
- c. Pendidikan harus selaras dengan kehidupan.
- d. Kultur sendiri yang selaras dengan kodrat harus dapat memberi kedalaman hidup.
- e. Harus bekerja menurut kekuatan sendiri.
- f. Perlu hidup dengan berdiri sendiri.
- g. Dengan tidak terikat, lahir batin dipersiapkan untuk memberikan pelayanan kepada peserta didik.²⁰

Erma Pawitasari dalam kajiannya terhadap konsep akhlak Islam yang berlandaskan nash al-Quran dan hadits Nabi serta konsep karakter dalam tradisi empiris-rasional Barat, program pendidikan

¹⁹ Ibid .

²⁰Op. Cit. E. Mulyasa, Hlm. 6

karakter yang baik memenuhi enam prinsip pendidikan karakter/akhlaq, yaitu:

- a. Menjadikan Allah Sebagai Tujuan.
- b. Memperhatikan Perkembangan Akal Rasional.
- c. Memperhatikan Perkembangan Kecerdasan Emosi.
- d. Praktik Melalui Keteladanan dan Pembiasaan.
- e. Memperhatikan Pemenuhan Kebutuhan Hidup.
- f. Menempatkan Nilai Sesuai Prioritas.²¹

Dari ketiga pendapat tentang prinsip-prinsip pendidikan karakter, dapat di simpulkan bahwa dalam pendidikan prinsip-prinsip tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Menjadikan Allah sebagai tujuan utama
- b. Mempromosikan nilai-nilai dasar etika yang berbasis karakter
- c. Menggunakan pendekatan yang sesuai
- d. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktekannya dalam lingkungannya
- e. Memotivasi
- f. Pendidikan yang selaras dengan kehidupan
- g. Kemandirian
- h. Memberikan suri tauladan yang baik dan membiasakanya
- i. Menempatkan nilai sesuai prioritas

²¹ Ema Pawitasari, *Konsep pendidikan Akhlak*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), Hlm. 117

j. Evaluasi

Dalam pendidikan karakter penting dikembangkan nilai-nilai etika inti seperti kepedulian, kejujuran, keadilan, tanggung jawab dan rasa hormat terhadap diri dan orang lain bersama dengan nilai-nilai kinerja pendukungnya seperti ketekunan, etos kerja yang tinggi dan kegigihan sebagai basis karakter yang baik. Sekolah harus berkomitmen untuk mengembangkan karakter peserta didik berdasarkan nilai-nilai dimaksud, mendefinisikannya dalam bentuk perilaku yang dapat diamati dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, sekolah harus mencontohkan nilai-nilai itu, mengkaji dan mendiskusikannya, menggunakannya sebagai dasar dalam hubungan antar manusia, dan mengapresiasi manifestasi nilai-nilai tersebut di sekolah dan masyarakat. Yang terpenting, semua komponen sekolah bertanggung jawab terhadap standar-standar perilaku yang konsisten sesuai dengan nilai-nilai inti.

4. Nilai-nilai Pendidikan Karakter

Dalam kamus umum Bahasa Indonesia Nilai diartikan sebagai sifat-sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan.²² Kemudian istilah *Value* yang di terjemahkan kedalam bahasa Indonesia menjadi nilai dan dapat di maknai sebagai harga. Namun ketika di hubungkan dengan suatu obyek atau sudut pandang tertentu “harga” yang terkandung di dalamnya memiliki tafsiran yang bermacam macam,

²² W.Js.Purwadarminta, *kamus umum Bahasa Indonesia*, (jakarta:Balai Pustaka,1999) hlm. 677

perbedaan tafsiran terhadap harga suatu nilai tidak hanya disebabkan hal hal yang berbau matrealis, maupun kajian ilmiah tetapi lebih dari itu. Harga suatu nilai perlu di artikulasikan untuk menyadari dan memanfaatkan arti kehidupan. Manusia di tuntutan untuk menempatkannya secara seimbang atau memaknai harga-harga lain dengan harga keyakinan beragama yang secara hirarkhis memiliki nilai yang lebih tinggi.²³

Nilai banyak diartikan oleh ahli dalam berbagai pengertian berikut merupakan pengertian Nilai menurut para ahli diantaranya:

- a. Milton Roceart dan James Blank dan Katawisasta menyatakan bahwa, nilai adalah suatu tipe kepercayaan yang berada dalam ruang lingkup sistem kepercayaan, dimana seseorang harus bertindak atau menghindari suatu tindakan, atau mengenai sesuatu yang pantas atau tidak pantas dikerjakan, dimiliki dan dipercayainya.²⁴
- b. Frangkel dan Kartawisastra, mengartikan nilai dengan standart tingkah laku, keindahan, keadilan, kebenaran, efisiensi yang mengikat manusia yang seharusnya di jalankan dan dipertahankan.²⁵
- c. Sidi Gazalba mengartikan nilai adalah sesuatu yang bersifat abstrak dan ideal. Nilai bukan benda kongkrit, bukan fakta, tidak hanya sekedar soal penghayatan yang dikehendaki dan tidak di kehendaki,

²³ Rahmad mulyana, *mengartikulasikan pendidikan nilai*, (Bandung,Alfabeta,2004) Hlm.7

²⁴ Mawardi Lubis, *Evaluasi pendidikan Nilai*, (yogyakarta: pustaka pelajar,2011) Hlm. 16

²⁵ Ibid Hlm. 17

yang disenangi dan tidak di senangi. Nilai itu terletak dalam hubungan antara subyek penilaian dan obyek.²⁶

- d. Noor syam menyampaikan bahwa nilai adalah suatu penempatan atau suatu kualitas obyek yang menyangkut suatu jenis apresiasi atau minat. Sehingga nilai merupakan suatu otoritas ukuran dari subyek menilai.²⁷
- e. Menurut darmodiharjo mengungkapkan nilai adalah sesuatu yang berarti bagi kehidupan manusia baik jasmani maupun rohani. sedangkan Soekanto menyatakan, nilai-nilai merupakan abstraksi dari pengalaman pengalaman pribadi seseorang dengan sesamanya. Nilai merupakan petunjuk-petunjuk umum yang telah berlangsung lama yang mengarahkan kepuasan dan tingkah laku dalam kehidupan sehari hari manusia. Selain itu nilai merupakan segala sesuatu yang bermutu, berharga yang mempunyai kualitas, dan berguna bagi kehidupan manusia.²⁸

Dari keterangan di atas pengertian nilai berarti sesuatu yang bersifat positif dan bermanfaat dalam kehidupan manusia dan harus dimiliki oleh setiap manusia sebagai sarana untuk bermasyarakat. Nilai disini dalam konteks etika (baik dan buruk) logika (benar dan salah) estetika (indah dan jelek).

Dari penjelasan di atas, dapat kita ketahui bahwa nilai diartikan sebagai sebuah nilai tatanan kehidupan mengharuskan

²⁶ Ibid hlm.17

²⁷ Abdul aziz, *filsafat pendidikan islam*, (Yogyakarta: Teras, 2009). Hlm. 120

²⁸ Sutarjo adisusilo, *pembelajaran nilai karakter*, (jakarta: Pt Raja Grafindo, 2012) hlm 70.

manusia untuk memahami dan menginternalisasikan nilai-nilai karakter tersebut pada dirinya. Yang tanpa nilai-nilai tersebut, manusia tidak akan dihargai oleh orang lain dalam lingkungannya. Oleh sebab itu, nilai tersebut harus di fahami secara benar sehingga akan berdampak pada sikap dan tingkah laku dalam kehidupan sehari-harinya.

Nilai-nilai pembangun Karakter , Nilai-nilai karakter yang dapat digali dan ditanamkan antara lain sebagai berikut:

Tabel 2.1

**Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Menurut UU Sisdiknas No 20
Tahun 2003**

No	NILAI	DESKRIPSI
1	Religius	Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
2	Jujur	Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
3	Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai

		perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
4	Disiplin	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
5	Kerja keras	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
6	Kreatif	Kreatif Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
7	Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
8	Demokratis	Demokratis Cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.

9	Rasa Ingin Tahu	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.
10	Semangat Kebangsaan	Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang Semangat Kebangsaan menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
11	Cinta Tanah Air	Cara berfikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan Cinta Tanah Air kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.
12	Menghargai Prestasi	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk Menghargai Prestasi menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.
13	Bersahabat/Komunikatif	Tindakan yang memperlihatkan rasa

		senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.
14	Cinta Damai	Sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.
15	Gemar Membaca	Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.
16	Peduli Lingkungan	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
17	Peduli Sosial	Peduli Sosial Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
18	Tanggung Jawab	Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan

	(alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa. ²⁹
--	--

Table di atas menjelaskan bahwa nilai-nilai karakter yang diterapkan dalam program pendidikan karakter. Yang telah mencakup baik dari segi agama, budaya, dan kehidupan berbangsa dan bernegara. Dengan diterapkannya nilai-nilai tersebut dalam pendidikan karakter, maka kehidupan seseorang baik hubungan dengan Allah SWT, lingkungan, bangsa dan Negara akan menjadi aman dan nyaman dikarenakan saling memahami dan menghargai satu dengan yang lainnya.

5. Proses Pendidikan Karakter

Adapun beberapa proses dalam membentuk karakter baik agar pendidikan karakter yang berjalan dengan sasaran yaitu:

a. Menggunakan Pemahaman

Pemahaman yang diberikan dapat dilakukan dengan cara menginformasikan tentang hakikat dan nilai-nilai kebaikan dari materi yang disampaikan. Proses pemahaman harus berjalan secara terus menerus agar penerima pesan dapat tertarik.

²⁹ Doeni Koesoma, *op.cit.* Hlm. 25

b. Menggunakan Pembiasaan

Pembiasaan berfungsi sebagai penguat terhadap obyek yang telah masuk dalam hati penerima pesan. Proses pembiasaan menekankan pada pengalaman langsung dan berfungsi sebagai perekat antara tindakan karakter dan diri seseorang.

c. Menggunakan Keteladanan

Keteladanan merupakan pendukung terbentuknya karakter baik. Keteladanan dapat lebih diterima apabila dicontohkan dari orang terdekat. Misal guru menjadi contoh yang baik bagi murid-muridnya atau orang tua menjadi contoh yang baik bagi anak-anaknya.

Ketiga proses di atas tidak boleh terpisahkan karena yang satu akan memperkuat proses yang lain. Pembentukan karakter hanya menggunakan proses pemahaman tanpa pembiasaan dan keteladanan akan bersifat verbalistik dan teoritik. Sedangkan proses pembiasaan tanpa pemahaman hanya akan menjadikan manusia berbuat tanpa memahami makna³⁰

B. Ekstrakurikuler Keagamaan

1. Pengertian Ekstrakurikuler Keagamaan

Menurut Suharsini Arikunto, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan, diluar struktur program yang ada pada umumnya merupakan kegiatan pilihan. Menurut Direktorat Pendidikan Menengah

³⁰ Nasiruddin, *Pendidikan Tasawuf*, (Semarang: Rasail Media Grup, 2009), hlm. 36-41

Kejuruan, definisi dari kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran tatap muka, dilakukan di sekolah atau luar sekolah atau lebih memperkaya wawasan dan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dan kurikulum.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan diluar struktur program yang dilaksanakan diluar jam biasa, agar memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan siswa.³¹

Pada bebearapa sekolah yang memanfaatkan pemebelajaran diluar jam pelajaran diluar kelas sebagai wadah untuk mengembangkan pendidikan, kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan seperangkat pengalaman belajar memiliki nilai-nilai manfaat bagi pembentukan kepribadian siswa.

Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan adalah berbagai kegiatan yang diselenggarakan diluara jam pelajaran dalam rangka memberikan arahan bagi peserta didik untuk dapat mengamalkan ajaran agama yang diperoleh melalui melalui kegiatan belajar dikelas serta untuk mendorong pembentukan pribadi peserta didik serta penanaman nilai-nilai agama dan akhlakul karimah peserta didik.tujuanannya adalah membentuka manusia yang tepelajar dan bertaqwa kepada Allah SWT.³²

³¹ Suryo Subroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002) hal. 271

³² Departemen Agama RI, *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Islam*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2005) hal. 9

Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ini dikemas melalui sholat berjamaah, sholat Dhuha, Baca tulis Al-Qur'an, Al Banjari, dan lain sebagainya, kegiatan ini dilaksanakan diluar jam pelajaran sekolah. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan antara satu sekolah dengan sekolah lain berbeda karena variasinyasangat ditentukan oleh kemampuan guru, siswa, dan kemepuan sekolahnya.³³

2. Fungsi dan Tujuan Ekstrakurikuler Keagamaan

Secara khusus program ekstrakurikuler keagamaan ini bertujuan untuk memperoleh penegtahuan siswa mengenai materi yang diperoleh di kelas, mengenai hubungan mata peajaran keimanan dan ketaqwaan, serta sebagai upaya melengkapi pemebinaan manusia seutuhnya. Sebagian disebutkan dalam Al-Qur'an tentamng anjuran kepada manusia untuk selalu menyeru pada kebaikan dan mencegah kepada yang mungkar, seprti dalam firman Allah SWT surat Ali Imron Ayat 104.

وَأنتكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ (104)

Artinya: *dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar, merekalah orang-orang yang beruntung (Q.S Ali Imron: 104)*

Fungsi dari program ekstrakurikuler keagamaan sendiri adalah untuk memberikan pengalaman peserta didik dalam menjalankan

³³ Op.Cit Suryo Broto hal. 270

agamanya, dan fungsi tersebut sangatlah bervariasi antara sekolah yang satu dengan yang lain. Tetapi pada umumnya adalah sebagai langkah pengembangan kecerdasan dan kreatifitas peserta didik.

Untuk itu fungsi dari tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pemahaman terhadap agama sehingga mampu memabangkan dirinya sejalan dengan norma-norma agama dan mampu mengamalkan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya.
- b. Meningkatkan kemampuan peserta didik sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar.
- c. Menyalurkan dan mengembangkan potensi dan bakat peserta didik agar dapat menjadi manusia yang berkreatifitas tinggi dan penuh karya.
- d. Melatih sikap disiplin, kejujuran, kepercayaan, dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas.
- e. Menumbuh kembangkan akhlak islami yang mengintegasikan hubungan dengan Allah, Rosul, Manusia, dan alam semesta bahkan diri sendiri.
- f. Mengembangkan sensitifitas peserta didik dalam melihat persoalan sosial keagamaan sehingga menjadi insan yang proaktif terhadap permasalahan sosiala dan dakwah.

- g. Memberikan bimbingan dan arahan serta pelatihan kepada [esrta didik agar mempunyai fisik yang sehat, bugar, kuat, cektan dan terampil.
- h. Memberi peluang pesrta didik agar memiliki kemampuan untuk komunikasi dengan baik, baik verbal maupun non verbal.
- i. Melatih kempuan peserta didik untuk bekerja dengan sebaik-baiknya, secara mandiri dan kelompok.
- j. Menumbuh kembangkan kemampuan peserta didik untuk memecahkan masalah sehari-hari.³⁴

3. Jenis-jenis Ekstrkurikuler Keagamaan

Ekstrakurikuler keagamaan pada umumnya dibagi menjadi dua jenis yaitu kegiatan wajib dan kegiatan pilihan. Kegiatan wajib adalah seluruh bentuk kegiatan yang berkaitan dengan masalah-masalah yang meibatkan potensi, bakat, pengembangan seni, ketrampilan tertentu yang harus didukung oleh kemampuan dasar yang dimiliki peserta didik. Sasaran ini adalah seluruh peserta didik madrasah dan masyarakat, yang kegiatan ini wajib didikuti oleh seluruh pesrta didiknya.³⁵

Sedangkan kegiatan pilihan adalah kegiatan yang ditetapkan sekolah berdasarkan minat dan bakat peserta didiknya. Biasanya kegiatan ini berbentuk klub-klub organisasi yang berhubungan langsung dengan mata pelajaran.³⁶

³⁴ Op.Cit Departemen Agama RI hal. 9-10

³⁵ ibid hal. 11

³⁶ Op.Cit SuryoSubroto hal. 274

4. Prinsip-prinsip Ekstrakurikuler Keagamaan

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada prinsipnya adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran sekolah, dan kegiatan ini merupakan serangkaian kegiatan yang dapat menunjang dan mendukung kegiatan ekstraakurikule. Prinsip-prinsip program ekstrkurikuler Oteng Sutiana adalah:

- a. Semua peserta didik, guru, dan personal administrasi hendaknya dalam usaha menngkatakan program.
- b. Kerjasama tim adalah fundamental.
- c. Pembatasan-pembatasan untuk partisipasi hendaknya dihindarkan.
- d. Proses lebih penting daripada hasil.
- e. Program hendaknya cukup komprehensif dan seimbang dapat memenuhi kebutuhan dan minat siswa.
- f. Program hendaknya memperhitungkan kebutuhan sekolah.
- g. Proqram dinilai berdasarkan sumbangannya kepada nilai-nilai pendidikan di sekolah dan efisiensi pelaksanaannya.
- h. Kegiatan ini hendaknya menyediakan sumber-sumber motivasi yang kaya bagi pengajaran kelas, sebaiknya pengajaran kelas hendaknya juga menyediakan sumber motivasi yang kaya bagi kegiatan peserta didik.

- i. Kegiatan ekstrakurikuler hendaknya dipandang sebagai integral dari keseluruhan program pendidikan sekolah, tidak sekedar tambahan atau sebagai kegiatan yang berdiri sendiri.³⁷

C. Upaya Pembentukan Karakter

1. Pengertian Upaya

Menurut Tim Penyusun Departemen Pendidikan Nasional, upaya adalah usaha maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dan sebagainya. Maka upaya adalah suatu usaha yang dilakukan dengan maksud tertentu agar semua permasalahan yang ada dapat terselesaikan dengan baik dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan.³⁸

2. Pembentukan Karakter di Sekolah

Menurut Muhaimin, penciptaan suasana religius sangat dipengaruhi oleh situasi dan kondisi tempat model itu akan diterapkan beserta penerapan nilai yang mendasarinya. Penciptaan suasana religius merupakan upaya untuk mengkondisikan suasana sekolah dengan nilai-nilai perilaku religius. Hal tersebut dapat dilakukan dengan: (1) kepemimpinan, (2) skenario penciptaan suasana religius, (3) wahana peribadatan atau tempat ibadah, (4) dukungan warga masyarakat.

³⁷ Ibid hal 275-276

³⁸ Indah Devi novita Sari, Upaya guru dalam Meningkatkan Keberanian Siswa Bertanya Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, Surakarta: 2014), hlm. 5

Penciptaan budaya religius dapat dilihat dari dua segi, yaitu dilihat dari segi vertikal dan horizontal. Pertama, penciptaan budaya religius yang bersifat vertikal dapat diwujudkan dalam bentuk peningkatan hubungan dengan Allah SWT. Melalui peningkatan secara kuantitas maupun kualitas kegiatan-kegiatan keagamaan di sekolah yang bersifat ubudiyah, seperti: sholat berjamaah, puasa senin kamis, khatm al-Qur'an, doa bersama dan lain-lain. Kedua penciptaan budaya religius yang bersifat religius yang bersifat horizontal yang lebih

3. Strategi pembentukan Karakter di Sekolah

Strategi pengembangan pendidikan madrasah perlu dirancang agar mampu menjangkau alternatif jangka panjang, mampu menghasilkan perubahan yang signifikan, kearah pencapaian visi dan misi lembaga, sehingga akan memiliki keunggulan komparatif dan kompetitif terhadap bangsa-bangsa lain. Strategi pengembangan dapat dilakukan dengan lima strategi pokok, yaitu: (1) peningkatan layanan pendidikan madrasah; (2) perluasan dan pemerataan kesempatan pendidikan di madrasah; (3) peningkatan mutu dan relevansi pendidikan; (4) pengembangan sistem dan manajemen pendidikan; dan (5) pemeberdayaan kelembagaan madrasah.³⁹

Pusat Kurikulum Kementrian Pendidikan Nasional dalam kaitan pengembangan budaya sekolah dilaksanakan dalam kaitan pengembangan diri, menyarankan empat hal meliputi:

³⁹ Ahmad Zayadi, *Desain Pengembangan Madrasah*, (Jakarta: Departemen Agama RI Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam Jakarta, 2005), hlm.37-38

1. Kegiatan rutin, merupakan kegiatan yang dilaksanakan peserta didik secara terus menerus dan konsisiten setiap saat. Misalnya upacara bendera hari senin, sholat berjamaah, berdoa sebelum jam pelajaran dimulai dan dan sesudah jam pelajaran dimulai, berbaris saat masuk kelas, dan sebagainya.
2. Kegiatan spontan, bersifat spontan, saat itu juga, pada waktu terjadi keadaan tertentu, misalnya dalam mengumpulkan sumbangan bagi korban bencana alam, mengunjungi teman yang sakit atau yang tertimpa musibah, dan lain-lain.
3. Keteladanan, timbulnya sikap dan perilaku peserta didik karena meniru perilaku dan sikap guru dan tenaga kependidikan di sekolah bahkan, perilaku seluruh warga sekolah yang dewasa lainnya sebagai model, termasuk misalnya petugas kantin, satpam sekolah, penjaga sekolah, dan sebagainya. Dalam hal ini akan dicontoh siswa misalnya kerapian baju para pengajar, dan kepala sekolah, kebiasaan para warga sekolah untuk disiplin, tidak merokok, tertib dan teratur, tidak pernah telambata masuk sekolah, saling peduli dan kasih sayang, perilaku yang sopan santun, jujur, dan biasa bekerja keras.
4. Pengondisian, merupakan penciptaan kondisi yang mendukung keterlaksanaan pendidikan karakter, misalnya kondisi meja guru dan kepala sekolah yang rapi, kondisis toilet yang bersih, halaman

seolah yang hijau penuh pepohonan, tidak ada puntung rokok di sekolah.⁴⁰



⁴⁰ Kementerian Pendidikan Nasional, Badan penelitian dan pengembangan, *Pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa pedoman sekolah.* (Jakarta: Pusat Kurikulum, 2011)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Pendekatan Metodologi Kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan orang-orang yang perilakunya dapat diamati.⁴¹ Sedangkan Penelitian Deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah atau rekayasa manusia.⁴²

Adapun yang peneliti lakukan adalah meneliti tentang upaya peningkatan karakter siswa melalui ekstrakurikuler keagamaan. Hal ini sesuai dengan pendapat Moleong bahwa penelitian deskriptif adalah laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan. Adapun alasan menggunakan metodologi deskriptif secara luas adalah bahwa ada data yang dikumpulkan dianggap sangat bermanfaat dalam memecahkan suatu masalah atau menentukan suatu tindakan.⁴³ Metode deskriptif juga membantu kita

⁴¹ Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm.4.

⁴² Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 72

⁴³ *Ibid.*, hlm. 75

mengetahui bagaimana caranya mencapai tujuan yang diinginkan dalam berbagai macam masalah.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian dalam pendekatan kualitatif menonjolkan kapasitas jiwa raga dalam mengamati, bertanya, melacak dan mengabstraksi. Peneliti mengadakan pengamatan dan wawancara terstruktur, dan tidak terstruktur terhadap obyek/subyek penelitian. Oleh karena itu, peneliti tetap memegang peranan utama sebagai alat penelitian. Untuk itu, peneliti sendiri terjun ke lapangan dan terlibat langsung untuk mengadakan observasi dan wawancara terhadap waka kurikulum, waka kesiswaa, guru pembina ekstrakurikuler keagamaan, dan siswa-siswi yang mengikuti ekstrakurikuler keagamaan di MAN Kediri II Kota Kediri.

Jadi kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat penuh, dalam uraian peneliti tidak termasuk sebagai pengurus harian ekstrakurikuler Keagamaan. Kehadiran peneliti di lapangan merupakan hal yang paling penting, sebab penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang pada prinsipnya penelitian kualitatif sangat menekankan latar yang alamiah, sehingga sangat perlu kehadiran peneliti untuk melihat dan mengamati latar alamiah kegiatan ekstrakurikuler Keagamaan di MAN Kediri II Kota Kediri.

Jadi, kehadiran peneliti di MAN Kediri II Kota Kediri sebagai pengamat, sedangkan pembina Ekstrakurikuler Kegamaan di MAN Kediri II Kota Kediri merupakan obyek utama yang diteliti.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di MAN Kediri II Kota Kediri, merupakan sekolah Menengah setara SMU yang berlandaskan Agama Islam. Madrasah yang berlokasi di Jl. Sunan Ampel Kediri ini telah ditetapkan sebagai salah satu dari beberapa MAN Model di Indonesia, khusus menitikberatkan dalam penguasaan ketrampilan hidup (life skill). Madrasah ini secara berkesinambungan terus berpacu dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan pelaksanaan pendidikan, sehingga saat ini telah menjadi salah satu sekolah favorit di Kediri.

D. Data dan Sumber Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti wawancara, observasi, dokumentasi dan lain-lain.⁴⁴

Dalam melakukan penelitian ini data-data yang diperlukan di peroleh dari dua sumber yaitu:

1. Data Primer

Dalam penelitian kali ini, data primer di gunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan peran ekstrakurikuler

⁴⁴Moleong *Op.cit.* Hal . 157

keagamaan dalam meningkatkan karakter di MAN Kediri II Kota Kediri, semua itu dapat dilakukan dengan wawancara, observasi maupun dokumentasi yang diperoleh dari guru pembina Ekstrakurikuler Keagamaan, Waka Kesiswaan, Waka Kurikulum dan siswa yang mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari data yang sudah ada dan mempunyai hubungan masalah yang diteliti yaitu meliputi literatur-literatur yang ada. Dalam penelitian ini, peneliti bermaksud mengambil data dari literatur-literatur yang telah ada, yang akan membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini, seperti penelitian ilmiah, artikel dan jurnal-jurnal pendidikan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan jalan pengamatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.⁴⁵

Observasi sangatlah tepat digunakan untuk mengetahui obyek secara langsung mengenai suatu kejadian atau peristiwa yang sedang berlangsung.

Adapun data yang ingin diperoleh dengan metode ini adalah untuk memperoleh informasi atau data tentang karakter siswa dan

⁴⁵Moleong, *op. cit.* hlm.105

lingkungan disekitar lokasi penelitian, pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan berbasis pembudayaan religius dalam peningkatannya terhadap karakter siswa dan juga bagaimana faktor pendukung dan penghambatnya.

2. Interview

Metode Interview, yaitu percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu *pewawancara* (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan *terwawancara* yang memberikan jawaban atas pertanyaan.⁴⁶ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data melalui interview kepada:

- 1) Guru pembina ekstrakurikuler keagamaan MAN Kediri II Kota Kediri
- 2) Waka Kesiswaan MAN Kediri II Kota Kediri
- 3) Waka Kurikulum MAN Kediri II Kota Kediri
- 4) Ketua anggota Ekstrakurikuler Keagamaan

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Maka, metode dokumentasi dapat dikatakan sebagai tehnik pengumpulan data dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah,

⁴⁶*Op.cit.*, hlm. 186.

surat kabar, prasasti, notulen rapat, agenda, serta foto-foto kegiatan.⁴⁷ Adapun data yang akan diperoleh dari metode ini yaitu:

- a. Dokumentasi foto
- b. Data yang dimiliki MAN Kediri II Kota Kediri: data mengenai sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, pegawai, keadaan sarana dan prasarana.
- c. Data yang dimiliki Ekstrakurikuler keagamaan: data mengenai struktur organisasi dan program kegiatan.

F. Analisis Data

Apabila seluruh data terkumpul maka, untuk menganalisisnya digunakan teknik analisis deskriptif, yaitu peneliti berupaya mendeskripsikan kembali data-data yang telah terkumpul mengenai persepsi dan pemahaman tentang peran ekstrakurikuler keagamaan dalam meningkatkan karakter siswa di MAN Kediri II Kota Kediri.

Untuk mendapatkan data yang lebih akurat dan urgen terhadap data yang telah terkumpul maka penulis menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi, merupakan cara yang paling umum digunakan untuk meningkatkan validitas data dalam penelitian kualitatif. Triangulasi merupakan teknik yang didasari pola pikir fenomenologis yang bersifat multi persepektif, artinya untuk menarik kesimpulan yang mantap dengan memakai berbagai cara pandang. Dari cara pandang tersebut akan mempertimbangkan beragam fenomena yang

⁴⁷*Op.cit.*, hlm. 187.

muncul dan selanjutnya dapat ditarik kesimpulan yang lebih baik dan lebih diterima kebenarannya. Triangulasi terbagi menjadi lima model yaitu: metode, peneliti, sumber data, situasi dan teori.⁴⁸ Dalam penelitian ini tipe triangulasi yang dipilih adalah triangulasi metode dan sumber data.

Triangulasi metode dilakukan dengan cara mengecek data/informasi yang diperoleh melalui wawancara dengan informan, kemudian data/informasi yang diperoleh tersebut ditanyakan/dicek pada informan yang sama pada waktu yang sama atau berbeda. Cara ini disebut *with in method*. Sedangkan triangulasi metode juga dilakukan dengan cara mengecek data/informasi yang diperoleh melalui metode wawancara, kemudian data/informasi tersebut dicek melalui informasi sebaliknya. Cara ini disebut *between method*.

Sedangkan triangulasi sumber data dilakukan dengan cara mengecek data/informasi yang diperoleh dari seorang informan, kemudian data tersebut dicek dengan bertanya pada informan yang lain. Disamping itu juga membandingkan data hasil pengamatan dengan data yang lain dan membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumentasi yang terkait dengan peran ekstrakurikuler keagamaan dalam mengembangkan karakter siswa di MAN Kediri II Kota Kediri.

⁴⁸Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2004), hlm.83

G. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Menyusun proposal penelitian. Proposal penelitian digunakan untuk meminta izin kepada lembaga yang terkait yaitu MAN Kediri II Kota Kediri, sesuai dengan sumber data yang akan diperlukan dalam penelitian ini.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

a. Pengumpulan data

- 1) Wawancara dengan guru pembina Ekstrakurikuler Keagamaan
- 2) Wawancara dengan Waka Kesiswaan
- 3) Wawancara dengan Waka Kurikulum
- 4) Wawancara dengan ketua anggota Ekstrakurikuler Keagamaan
- 5) Observasi langsung dan pengambilan data langsung dari lapangan
- 6) Menelaah teori-teori yang relevan
- 7) Dokumentasi

b. Mengidentifikasi data

- c. Data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara dan observasi diidentifikasi agar memudahkan peneliti dalam menganalisa sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

3. Tahap Akhir Penelitian

Menyajikan data dalam bentuk deskripsi

Menganalisa data sesuai dengan tujuan yang dicapai. Tahap penyelesaian merupakan tahap yang paling akhir dari sebuah penelitian. Pada tahap ini peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada pedoman penulisan karya ilmiah yang berlaku di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.



BAB IV

PAPARAN DAT DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah berdirinya MAN Kediri II Kota Kediri

Madrasah merupakan lembaga pendidikan yang bercirikan agama Islam, untuk itu keberadaan Madrasah Aliyah yang setara dengan sekolah Menengah Umum (SMU) perlu adanya perhatian dan penanganan khusus untuk menghasilkan output yang optimal, sehingga output ini bisa melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi dan siap terjun ke masyarakat. Untuk itu diperlukan tenaga-tenaga yang profesional serta sarana dan prasarana yang mencukupi untuk mendukung kegiatan tersebut. Hal ini merupakan tantangan bagi Madrasah Aliyah untuk melakukan pembinaan dan pemberdayaan komponen-komponen yang ada agar madrasah dapat berkembang dengan baik dan menghasilkan lulusan yang berkualitas.

Madrasah Aliyah Negeri Kediri II Kota Kediri sebagai institusi pendidikan yang dibawah Kementerian Agama (Kemenag) ditantang untuk selalu berusaha meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan. Di dalam menjalankan tugasnya memberikan pelayanan pendidikan sejak berdiri hingga sekarang, Madrasah Aliyah Negeri Kediri II, terus berbenah diri hingga pada saat sekarang telah memiliki siswa lebih dari 1000, Guru / Pendidik dan

tenaga kependidikan lebih dari 100 orang dan di dukung berbagai sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap.

Keberadaan Madrasah Aliyah Negeri Kediri II sebagai suatu institusi pendidikan yang sangat dibanggakan masyarakat Kediri dan sekitarnya tidak bisa dilepaskan dari institusi-institusi yang mendahuluinya sebagai upaya mencerdaskan kehidupan bangsa.

Diawali berdirinya SP IAIN Al Jami'ah Al Islamiyah Al Hukumiyah (SP IAIN AL Jami'ah) cabang Yogyakarta.

Tahun 1966 bergabung ke IAIN Sunan Ampel Surabaya dengan nama "Sekolah Persiapan IAIN Sunan Ampel Kediri ".

Tahun 1978 dengan SK Menteri Agama no. 17/1978 tanggal 17 Juli 1978 SP IAIN yang berinduk kepada IAIN, demikian juga beberapa PGA dan PPUPA diubah nama dan status menjadi MAN dibawah pengelolaan Dirjen Binbaga Islam Depag. Jadi MAN adalah peralihan atau perubahan dari Sekolah Lanjutan Tingkat Atas yang diselenggarakan Departemen Agama seperti PPUPA, MAAIN, SPIAIN dan PGAN, sesuai SK Mendikbud no. 0489/U/1992 tanggal 30 Nopember 1992 tentang Sekolah Umum bab 1 ayat 6, Madrasah Aliyah adalah SMU yang berciri khas agama Islam yang diselenggarakan oleh Departemen Agama.

Diawal tahun berdiri 1966, sekolah menempati bangunan milik SMA I bersama IAIN di Jl. Veteran Kediri. Setelah peristiwa G 30 S PKI, maka sekolah menempati gedung komplek Jl. Dhoho 95

Kediri milik Polda yang sebelumnya dipakai sekolah orang-orang keturunan Cina dengan nama Sekolah Congwa-Congwi.

Tahun 1980 dari SP IAIN berubah menjadi MAN Kediri II. Di komplek Jl. Dhoho tersebut selain MAN dan IAIN juga dipakai SMA PGRI waktu pagi, sedang siang/sore hanya dipakai IKIP PGRI, SMA Diponegoro dan AKPER juga menjadi Kantor DPD Golkar.

Pada tahun ajaran 1985/1986 Madrasah Aliyah Negeri Kediri II mendapat DIP (Proyek) dari pemerintah berupa 5000 m² tanah dan 6 ruang belajar di Kelurahan Ngronggo.

Tahun pelajaran 1988/1989 dapat dibeli atau disepakati membeli tanah seluas 2.260 m² dengan cara diangsur dari uang jaryiah siswa baru, disamping melunasi tanah juga digunakan untuk membangun gedung. Madrasah Aliyah Negeri Kediri II menempati 2 gedung, di Jl. Dhoho dan Jl. Sunan Ampel Ngronggo Kota Kediri. Awal tahun ajaran 1991/1992 diberitahu secara langsung oleh Danrem Mojokerto dan Dandim 0809 Kediri yang pada saatnya nanti Madrasah Aliyah Negeri Kediri II harus meninggalkan gedung Jl. Dhoho 95 Kediri, karena komplek Jl. Dhoho 95 tersebut dibeli oleh PT Gudang Garam Kediri.

Sebagai gantinya pihak PT Halim Indonesia Bank membangun aula dan ruang kantor, sehingga pada tanggal 18

agustus 1992 Madrasah Aliyah Negeri Kediri II meninggalkan Jl. Dhoho 95 pindah ke Jl. Sunan Ampel Ngronggo Kediri.

Dengan adanya otonomi daerah pada tahun 2004 Madrasah Aliyah Negeri Kediri II berubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri Kediri II dan pada tahun 2010 berubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri Kediri II.

Sebagai suatu lembaga pendidikan, Madrasah Aliyah Negeri Kediri II dituntut untuk tampil profesional. Oleh karena itu pembenahan-pembenahan dan pembinaan-pembinaan terhadap semua komponen pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri Kediri II mutlak diperlukan.

Upaya pembenahan, perbaikan dan pembinaan yang dilakukan secara terencana, terarah dan terpadu, maka pada tahun 1997 status menjadi Madrasah Aliyah Negeri Kediri II menjadi Madrasah Aliyah Negeri yang dilengkapi mata pelajaran ketrampilan yang meliputi; Elektro, Tata Busana, Tata Boga, Tata Rias, Kria Textil, Batik, dan Otomotif. Selanjutnya disempurnakan dengan terbitnya SK Dirjen Pendidikan Islam Nomor 4924 Tahun 2016 tentang Penetapan Madrasah Aliyah Penyelenggara Program Ketrampilan.

2. Lokasi MAN Kediri II Kota Kediri

- a. Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Negeri Kediri II
- b. Alamat Madrasah :
Jalan : Jl. Sunan Ampel

- Desa : Ngronggo
 Kecamatan : Kota
 Kota : Kediri
 Propinsi : Jawa Timur - Kode Pos
 64127
- c. Fax / Telepon : (0354) 672248 – 685322
 d. E-mail : man2_kdr@yahoo.co.id
 e. Web : man2kediri.sch.id
 f. NSM : 131135710001
 g. Tahun berdiri : SP IAIN Tahun 1962 MAN
 Tahun 1980
 h. Nama Kepala Madrasah : Drs. Enim Hartono, M.Pd.
 i. SK Kepala Madrasah :
 1) Nomor :
 4442/Kw.13.1.2/Kp.07.6/11/2016
 2) Tanggal : 22 November 2016
3. Visi, misi, dan tujuan MAN Kediri II Kota Kediri
- a. Visi
 Visi Madrasah Aliyah Negeri Kediri II adalah “CANTIK” yang merupakan penjelasan dari Cerdas, Akhlaqul Karimah, Nasionalis, Terampil, Inovatif dan Keimanan
- b. Misi
 Sedangkan misi Madrasah Aliyah Negeri Kediri II:
- 1) Menumbuhkan semangat belajar siswa sehingga mampu berprestasi secara optimal sesuai prestasi yang dimiliki.
 - 2) Menumbuhkan sikap kepribadian yang santun, beretika dan berestetika.
 - 3) Menumbuhkan kesadaran wawasan kebangsaan, patriotisme dan memelihara persatuan dan kesatuan bangsa dalam kerangka NKRI.
 - 4) Mengembangkan kemampuan vokasional skill.

- 5) Menumbuhkan kreatifitas dan Inovasi siswa
 - 6) Menumbuhkan kesadaran siswa agar mampu menjadikan ajaran dan nilai-nilai Islam sebagai landasan dalam kehidupan sehari-hari⁴⁹
4. Struktur organisasi MAN Kediri II Kota Kediri

Berikut ini adalah struktur organisasi yang merupakan kerangka atau susunan yang dapat menunjang hubungan antara komponen yang satu dengan yang lainnya, sehingga menjadi jelas antara wewenang, tugas, dan tanggung jawab. Berikut kerangka struktur organisasi MAN Kediri II Kota Kediri:



Sumber: Data Dokumentasi MAN Kediri II Kota Kediri

⁴⁹ Profil MAN Kediri II Kota Kediri Periode 2016-2017

5. Keadaan Guru Karyawan dan Siswa

a. Keadaan guru

Guru MAN Kediri II berjumlah 79 terdiri dari 65 guru PNS/CPNS dan 14 guru Non PNS. Pegawai berjumlah 23 orang, terdiri dari 12 PNS/CPNS dan 11 pegawai Non PNS. Jumlah murid kelas X, XI dan XII berjumlah 1133 terdiri dari 366 putra dan 767 putri.

Data pendidik dan tenaga kependidikan selama tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut :

No	Uraian	Tahun			
		2013/2014	2014/2015	2015/2016	2016/2017
1.	Kepala	1	1	1	1
2.	Wakil Kepala	4	4	4	4
3.	Guru CPNS/PNS Kemenag	59	59	60	65
4.	Guru Tetap Kemendiknas	4	1	-	-
5.	Guru Non PNS	19	19	20	14
6.	Pegawai PNS Tata Usaha	3	3	7	10
7.	Pustakawan PNS	-	-	-	-
8.	Pegawai Non PNS	12	11	12	4
9.	Pustakawan Non PNS	2	2	2	1
10.	Satpam	2	2	2	2
11.	Tukang	4	4	4	4

No	Uraian	Tahun			
		2013/2014	2014/2015	2015/2016	2016/2017
	Kebun/Kebersihan				
	Jumlah	114	110	114	102

Sumber: Data Dokumentasi MAN Kediri II Kota Kediri

- b. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan berdasarkan tingkat pendidikan secara rinci Tahun 2016 / 2017 adalah sebagai berikut :

No	Jenis	PNS / CPN S		Pegawai Tidak Tetap		Jml	Pendidikan					Jml
		L	P	L	P		S L T P	S L T A	Sarmud / D3	S1	S2	
1	Guru	36	27	4	6	73	-	-	-	62	11	73
2	BP	1	1	2	2	6	-	-	-	6	-	6
3	TU	5	3	2	3	13	1	3	1	8	1	14
4	Pustakawan	-	-	-	1	2		1	-	1	-	2
5	Laboran	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-
6	Teknisi Mesin	1	-	-	-	1		1	-	-	-	1
7	Teknisi Komputer/Jaringan	-	-	1	-	1		1	-	-	-	1

8	Tukang Kebun	2	-	2	-	4	2	2	-	-	-	4
9	Satpam	1	-	1	-	2		2	-	-	-	2
Jumlah		4	3	1	1	10	5	1	1	77	12	102
		6	1	2	2	2		6				

Sumber: Data Dokumentasi MAN Kediri II Kota Kediri

6. Kegiatan Pembelajaran

Sistem pembelajaran yang dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri Kediri II adalah sebagai berikut:

Sistem Pembelajaran	
Tatap Muka (Metode)	Pengalaman Belajar
1. Strategi Pembelajaran	Berisi : Indikator-indikator kegiatan dan hasil kegiatan yang dilakukan dan diperoleh siswa sebagaimana pokok bahasan yang disampaikan pada masing-masing bidang studinya bersangkutan
a. Pendahuluan	
b. Kegiatan inti	
1. Ceramah	
2. Diskusi	
3. Demonstrasi	
4. Kegiatan laboratorium	
5. Tanya jawab	
c. Penutup	

Sumber: Data Dokumentasi MAN Kediri II Kota Kediri

7. Keadaan sarana dan Prasarana

Madrasah Aliyah Negeri Kediri II menempati luas tanah seluas

9.970 m². Luas tanah tersebut ditempati fasilitas sebagai berikut :

No	Fasilitas	Luas	Jumlah	Keadaan	Ket.
1.	Ruang Teori / Kelas	1.980	31 buah	Baik	Menampung ±1.000 orang
2.	Laboratorium IPA	224	3 buah	Baik	
3.	Laboratorium	280	2 buah	Baik	
4.	Komputer	60	1 Buah	Baik	
5.	Perpustakaan	1565	7 Buah	Baik	
6.	R. Ketrampilan	461	1 buah	Baik	
7.	Aula	32	1 Buah	Baik	
8.	Ruang UKS	49	1 Buah	Baik	
9.	Teknisi	32	1 Buah	Baik	
10.	Kopsis	17.5	1 Buah	Baik	
11.	Ruang BP/ BK	27	1 buah	Baik	
12.	Ruang Kepala	144	1 Buah	Baik	
13.	Ruang Guru	72	1 Buah	Baik	
14.	Ruang TU	24	1 Buah	Baik	
15.	Ruang .OSIS	9	4 Buah	Baik	
16.	Kamar Mandi / WC Guru	49.5	17	Baik	
17.	Kamar Mandi / WC	57	Buah	Baik	
18.	Siswa	79	1 Buah	Baik	
19.	Gudang	160	1 Buah	Baik	
20.	Musholla	254	1 Buah	Baik	
21.	R.KIR	24	2 Buah	Baik	
22.	Kantin	162	1 Buah	Baik	
23.	Pramuka	4	1 Buah	Baik	

24.	Lapangan Volly Pos Satpam Lap. Futsal	350	2 Buah 1 Buah	Baik	
-----	---	-----	------------------	------	--

Sumber: Data Dokumentasi MAN Kediri II Kota Kediri

Sedangkan daya tampung sekolah sebagai berikut :

Tahun Pelajaran	Jumlah Pendaftar			Jumlah Yang Diterima		
	L	P	Jml	L	P	Jml
2013/2014	294	495	789	143	227	370
2014/2015	301	568	869	128	291	419
2015/2016	298	559	857	129	262	391
2016/2017	274	423	697	149	236	385

Sumber: Data Dokumentasi MAN Kediri II Kota Kediri

8. Keadaan Masyarakat sekitar

Hasil observasi peneliti lokasi MAN Kediri II Kota Kediri berada di pinggiran kota maka keadaan masyarakatnya cukup beragam. Profesi dari masyarakatnya juga beragam, diantaranya: pedagang, pegawai dan wiraswasta atau pengusaha. Lokasi MAN Kediri II Kota Kediri sendiri terletak di lingkungan sekolah dan pondok pesantren, diantaranya dekat dengan STAIN Kediri dan MTsN 2 Kota Kediri. Selain itu juga terdapat beberapa pondok pesantren diantaranya: Pondok Pesantren Al-Amin, Avicenna, Pesantren Cyber, Annuriyyah, Ar Roudloh, Al Fath dan Sunan Ampel.

Siswa yang berada sekolah di MAN II pun cukup beragam dilihat dari tempat tinggal mereka tidak hanya berasal dari Kota Kediri saja, akan tetapi banyak yang berasal dari daerah kabupaten Kediri dan juga dari luar kabupaten Kediri. Tentunya profesi dari orang tua dan tempat asal mereka akan sangat mempengaruhi kondisi karakter dari siswa.

9. Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan

a. Sejarah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan

Munculnya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MAN Kediri II Kota Kediri kurang lebih enam tahun terakhir. Mengingat permintaan dari berbagai pihak terlebih oleh siswa sendiri yang menginginkan kegiatan yang khusus tentang keagamaan. Sehingga pihak sekolah mengadakan kegiatan diluar jam pelajaran yang mengkhususkan pada kegiatan-kegiatan keagamaan. Sehingga dibentuklah kegiatan ekstrakurikuler di bawah Organisasi Intra Sekolah (OSIS) yang diberi nama Sie Keagamaan. Selain itu juga untuk menampung bakat, minat, dan potensi yang dimiliki oleh para siswa, mengingat siswa yang masuk di MAN Kediri II Kota Kediri berlatar belakang dari bermacam-macam sekolah yang berbeda, ada yang berasal dari sekolah umum yang pengetahuan agamanya minim, ada juga yang berasal dari sekolah yang berbasis agama dan ada juga yang sekolah dan mondok atau

mengaji di madrasah diniyah. Hanya saja bagaimana pihak sekolah membuat manajemen untuk mengatur dan mengembangkan bakat dan minat siswa yang berasal dari berbagai macam latar belakang tersebut, sehingga dengan diadakannya program kegiatan ekstrakurikuler keagamaan diharapkan bisa menampung bakat mereka dan bisa meningkatkan karakter religiusnya. Sebagaimana diungkapkan oleh bapak pembina ekstrakurikuler keagamaan MAN Kediri II Kota Kediri, sebagai berikut:

“Munculnya ekstrakurikuler keagamaan sendiri dilatar belakangi oleh keinginan anak-anak sendiri. Mereka menginginkan di adakannya kegiatan khusus keagamaan. Melihat latar belakang mereka yang mayoritas anak pesantren atau minimal pernah mengaji diniyah, sehingga sangatlah cocok jika dibentuk ekstrakurikuler yang khusus tentang keagamaan. Kegiatan itu bisa menampung potensi dan bakat para siswa dan juga menambah ilmu dan juga praktek keagamaan bagi mereka. Kegiatan ini juga diharapkan bisa membantu para siswa yang minim tentang ilmu keagamaan”.⁵⁰

Kemudian yang melatar belakangi munculnya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan adalah sesuai dengan visi dan misi dari sekolah sendiri yang berorientasi pada peningkatan kecerdasan, akhlakul karimah, nasionalis, terampil, inovatif dan keimanan. Selain itu juga melihat dari lingkungan di sekitar MAN Kediri II Kota Kediri merupakan lingkungannya yang terdapat banyak pondok yang berada dekat dengan MAN

⁵⁰ Wawancara dengan Bapak Mabruki, selaku Pembina Ekstrakurikuler Keagamaan MAN Kediri II Kota Kediri, tanggal 17 April 2017 di ruang guru

Kediri II Kota Kediri. Sebagaimana yang dijelsakan oleh WAKA kesiswaan, sebagai berikut:

“Memang MAN II sejak dari dulu sudah merupakan sekolahan yang berbasis keagamaan. Dan bagaimanapun eksistensi agama tidak boleh kalah dengan yang lain, sesuai dengan visi dan misi sekolah sendiri yang disingkat “CANTIK”, yaitu Cerdas, Akhlakul Karimah, Nasional, Terampil, Inovatif, dan Keimanan. yang melatar belakangi munculnya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan adalah muncul dari kemauan anak-anak sendiri. Ada minat dan bakat yang kemudian kami menampungnya dalam sebuah ekstrakurikuler keagamaan. Mengingat lingkungan MAN II ada banyak pondok yaitu Pondok Pesantren Al-Amin, Avicenna, Pesantren Cyber, Annuriyyah, Ar Roudloh, Al Fath dan Sunan Ampel, jadi anak-anak yang mondok menjadi penopang utama dari ekstrakurikuler keagamaan itu sendiri, dan juga bisa menjadi contoh bagi teman-temannya”.⁵¹

b. Tujuan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MAN Kediri II Kota Kediri

Untuk mewujudkan hasil yang diharapkan maka harus mempunyai tujuan yang jelas. Tujuan diadakannya program kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ini untuk menambah pengetahuan keagamaan pada siswa melalui praktek-praktek kegiatan keagamaan yang sudah dibiasakan pada anak. Sebagaimana hasil wawancara dengan pembina ekstrakurikuler keagamaan, sebagaimani berikut:

“Tujuan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan supaya anak-anak bisa menambah pengetahuan dan ilmu tentang keagamaan. Juga menambah pengalaman

⁵¹ Wawancara dengan Bapak Ihsan, selaku Waka kesiswaan MAN Kediri II Kota Kediri, tanggal 22 april 2017

keagamaan melalui pembiasaan praktek-praktek kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh ekstrakurikuler keagamaan”.⁵²

Selain itu juga meningkatkan kemampuan peserta didik dalam bermasyarakat, mengembangkan sensitifitas peserta didik dalam melihat persoalan sosial keagamaan dan juga melatih kemampuan peserta didik untuk bekerja sebaik-baiknya secara mandiri dan kelompok. Seperti penuturan waka kesiswaan, sebagaimana berikut:

“Diharapkan anak-anak bisa mempunyai bekal dalam hidup bermasyarakat nanti, serta bisa peka terhadap permasalahan keagamaan yang terjadi disekitarnya, dan juga bisa bekerja secara mandiri dan gotong royong atau kelompok.”⁵³

c. Fungsi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MAN Kediri II Kota Kediri

Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan mempunyai target yang jelas, yaitu membenuk karakter yang islami pada siswa, sebagaimana penuturan dari pembina ekstrakurikuler keagamaan, sebaiamana berikut:

“Kami mempunyai target yang utama yaitu bagaimana anak-anak bisa terbentuk karakter islami.”⁵⁴

⁵² Wawancara dengan bapak mabruri, selaku pembina ekstrakurikuler Keagamaan MAN Kediri II Kota Kediri, tanggal 17 April 2017

⁵³ Wawancara dengan Bapak Ihsan, selaku Waka kesiswaan MAN Kediri II Kota Kediri, tanggal 22 april 2017

⁵⁴ Wawancara dengan bapak mabruri, selaku pembina ekstrakurikuler Keagamaan MAN Kediri II Kota Kediri, tanggal 22 April 2017

B. Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MAN Kediri II Kota Kediri

Pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler keagamaan mencakup seluruh kegiatan rutin yang dilaksanakan oleh ekstrakurikuler keagamaan diluar jam pelajaran guna mengarahkan peserta didik dalam mengamalkan ilmu agama yang diperoleh di dalam kelas. Seperti penuturan pembina SKI, sebagai berikut:

“Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ini rutin dilaksanakan diluar jam pelajaran dan telah ditentukan waktunya. Guna mengarahkan serta membimbing anak-anak dalam mengamalkan ilmu keagamaan yang meraka dapat dari pembelajaran didalam kelas melalui kegiatan yang diselenggarakan oleh ekstrakurikuler keagamaan”⁵⁵

Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ini ditekankan juga dalam hal pembudayaan religius yang dibiasakan melalui kegiatan rutin yang berwujud baik kegiatan harian, mingguan, bulanan, maupun tahunan. Seperti yang pemaparan pemebina ekstrakurikuler keagamaan, sebagai berikut

“Saya membina anak-anak itu lebih kepada pembudayaan religius, meraka sudah dibiasakan oleh kegiatan-kegiatan rutin ekstrakurikuler keagamaan yang berwujud kegiatan harian, mingguan, bulanan, dan tahunan”.⁵⁶

Selanjutnya dalam setiap bentuk kegiatan ekstrkurikuler keagamaan mempunyai seksie/sie sendiri yang menangani atau

⁵⁵ Ibid

⁵⁶ Wawancara dengan bapak mabruri, selaku pembina ekstrakurikuler Keagamaan MAN Kediri II Kota Kediri, tanggal 22 April 2017

mengurusi setiap kegiatan sesuai bidangnya, sesuai dengan hasil wawancara dengan ketua/rois SKI, sebagai berikut:

“Kami mempunyai sie dalam setiap kegiatan yang menangani dan bertanggung jawab dalam setiap kegiatan sesuai dengan bidangnya. Diantaranya: sie kegiatan, sie taddarus, sie tahtiman, sie infaq, sie humas, sie takmir, sie nasyid, dan sie takziah”.⁵⁷

Untuk lebih detailnya peneliti akan menguraikan program kerja dari setiap sie yang berada di ekstrakurikuler keagamaan sebagai berikut.⁵⁸

1) Sie Kegiatan

a. Idul Adha

Bentuk kegiatan yang dilaksanakan setiap idul adha yaitu menyembelih hewan kurban, yang merupakan kegiatan tahunan yang diikuti oleh semua siswa MAN II yang dipanitiai oleh anggota dari SKI. Tujuan dari kegiatan ini yaitu menumbuhkan sikap peduli terhadap warga sekitar terutama yang kurang mampu.

b. Zakat

Bentuk kegiatannya yaitu membagi beras kepada masyarakat sekitar MAN II yang membutuhkan. Kegiatan ini merupakan kegiatan tahunan yang diikuti oleh seluruh siswa MAN II dan amilnya dari anggota SKI sendiri. Tujuan dari kegiatan ini adalah

⁵⁷ Wawancara dengan bapak mabruri, selaku Rois anggota Ekstrakurikuler Keagamaan MAN Kediri II Kota Kediri, tanggal 22 April 2017

⁵⁸ Hasil dokumentasi: Program kerja Ekstrakurikuler Keagamaan

Mempererat tali silaturrahi antar warga MAN II kepada warga masyarakat.

c. PHBI

Peringatan hari besar islam yang dilaksanakan yaitu Isra' Mi'raj dan Maulid Nabi Muhammad SAW. Kegiatan ini merupakan kegiatan tahunan yang diikuti oleh seluruh siswa MAN II. Tujuannya dari kegiatan ini adalah menumbuhkan dan meningkatkan kecintaan kepada agama Islam dan juga menumbuhkan rasa kecintaan pada Rasulullah SAW.

d. At-Thullab

At-Thullab merupakan kegiatan penyampaian materi tentang keagamaan yang dilaksanakan satu bulan sekali yang diikuti oleh anggota SKI kelas X dan kelas XI. Tujuan dari kegiatan ini adalah Menambah ilmu dari materi tersebut dan dapat mempererat silaturrahim antara At-thullab dan SKI MAN II.

e. Bedah Film

Kegiatan bedah film ini siswa diharapkan dapat mengambil sisi positif dalam film lalu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Sasaran dari kegiatan ini adalah siswa kelas X yang dilaksanakan dua kali dalam sebulan. Tujuannya agar siswa bisa termotivasi.

f. Game

Game yang dipilih merupakan game yang mengandung motivasi. Kegiatan yang dilaksanakan sebulan sekali ini diikuti oleh siswa

kelas X. Tujuannya adalah menumbuhkan kekompakan antar anggota SKI.

g. Debat

Debat merupakan kegiatan memecahkan sebuah masalah yang berkaitan dengan keagamaan. Kegiatan ini diikuti oleh siswa kelas X yang dilaksanakan satu bulan sekali. Tujuannya yaitu untuk mengembangkan pola pikir kehidupan sehari-hari.

h. Tausiyah

Kegiatan tausiyah ini merupakan ajang berlatih siswa khusus kelas X yang bertujuan untuk melatih mental berbicara di depan umum yang diadakan dua kali dalam sebulan.

i. Sharing Alumni

Dalam kegiatan sharing alumni ini akan membahas tentang proker periode yang baru dengan proker periode yang lama yang dilaksanakan dua kali dalam satu periode. Tujuannya adalah mempererat tali silaturahmi antar anggota SKI yang baru dengan yang lama.

j. Buka Bersama

Kegiatan buka bersama ini dilaksanakan di salah satu rumah anggota SKI yang diikuti oleh seluruh anggota SKI. Kegiatan ini merupakan kegiatan tahunan yang bertujuan untuk menjalin tali silaturahmi.

2) Sie taddarus

a. Taddarus Terpusat

Kegiatan taddarus terpusat ini dilaksanakan setiap pagi lima belas menit sebelum jam pelajaran dimulai. Kegiatan mengaji bersama yang diikuti oleh siswa MAN II dengan pemandu dari anggota SKI yang terpilih. Melestarikan budaya membaca Al Qur'an dan melatih kebiasaan membaca Al Qur'an.

b. Taddarus bittartil

Kegiatan ini diikuti oleh seluruh anggota SKI MAN II untuk melatih para anggota SKI agar dapat mengaji/ tadarrus bittartil yang di pimpim atau di ajari oleh para pemandu tadarrus atau perwakilannya

3) Sie Takziah

a. Penggalangan dana

Bentuk kegiatan ini adalah berkeleiling ke setiap kelas untuk ikut berpartisipasi dengan cara diikuti oleh seluruh warga MAN II untuk membiasakan para siswa agar memiliki sikap tenggang rasa terhadap sesama.

b. Takziah

Kegiatan takziah ini adalah berkunjung ke rumah duka yang diikuti oleh perwakilan dari anak-anak SKI yang bertujuan untuk ikut berduka cita serta membantu keluarga yang ditinggalkan

dengan memberikan uang hasil dari penggalangan dana di sekolah.

c. Hafalan

Kegiatan hafalan ini adalah menghafal surat-surat pendek yang diikuti seluruh anak laki-laki dari anggota SKI. tujuannya adalah supaya bisa bermanfaat sebagai bekal kelak ketika terjun di masyarakat.

4) Sie Infaq

a. Infaq

Bentuk kegiatannya adalah membagikan kotak infaq keseluruhan kelas lalu menghitung dan mengepakkan hasil infaq, kemudian menyetorkan hasil infaq ke bendahara, dan terakhir mengumumkan hasil dari infaq pada tiap akhir bulannya kepada warga MAN II. Tujuan dari kegiatan ini adalah melatih jiwa keikhlasan terhadap siswa dalam bersedekah.

5) Sie Takmir

a. Pengetahuan

Bentuk kegiatannya adalah adzan dan kultum diwaktu sholat dhuhur yang diikuti seluruh siswa dan anggota SKI. tujuannya adalah menumbuhkan rasa percaya diri pada siswa.

b. Inventaris dan kerja bakti masjid

Bentuk kegiatannya adalah mengelola, melengkapi sekaligus mendata barang-barang yang ada di masjid yang diikuti oleh

seluruh anggota SKI khususnya sie takmir dan tahtiman. Lalu kegiatan kerja bakti yaitu membersihkan masjid dan tempat wudhu serta mencuci mukena yang dilaksanakan oleh seluruh anggota SKI. tujuan dari kegiatan ini adalah menerapkan sikap tanggung jawab serta menjadikan lingkungan madrasah yang bersih dan sehat.

c. Mading

Bentuk kegiatan ini adalah mengisi dan menghidupkan mading masjid yang dilaksanakan oleh seluruh anggota SKI. tujuannya adalah menambah wawasan bagi anggota SKI.

6) Sie Tahtiman

a) Tadabur Al-Qur'an

Kegiatan ini dilaksanakan setiap ahad pagi yang diikuti oleh setiap kelas X, XI, dan XII secara bergiliran. Tujuan dari kegiatan ini adalah mempererat tali silaturahmi anatar warga MAN II.

7) Sie Humas

Bentuk kegitananya adalah memberikan informasi dan menghadiri undangan dari luar sekolah yang diwakili maksimal 15 anak khususnya anggota atthulab.

8) Sie Nasyid

a) Latihan rutin

Latihan rutin ini dilaksanakan setiap hari kamis di masjid dan du bulan sekali di rumah pelatih yang diikuti seluruh anggota sie

nasyid. Tujuannya adalah melatih dan menembangkan bakat nasyid.

b) Lomba

Mengikuti lomba nasyid yang diselenggarakan oleh Universitas atau lembaga-lembaga yang lain. Tujuannya adalah mengenalkan dan membanggakan MAN II.

c) Perekrutan anggota

Bentuk kegiatannya adalah merekrut siswa-siswi yang berbakat dalam bidang nasyid. Tujuannya adalah sebagai wadah penyalur minat dan bakat dibidang nasyid.

2. Upaya peningkatan karakter siswa melalui program Ekstrakurikuler keagamaan di MAN Kediri II Kota Kediri

a. Kondisi karakter siswa di MAN Kediri II Kota Kediri

Berdasarkan observasi dan juga wawancara di lapangan yang dilakukan oleh peneliti di MAN Kediri II Kota Kediri terlihat kondisi karakter siswa disini cukup beragam, mengingat mereka mempunyai latar belakang lulusan sekolah yang berbeda, sehingga dibutuhkan program pembudayaan religius melalui ekstrakurikler keagamaan yang diharapkan dapat meningkatkan karakter siswa.

Seperti penuturan Waka Kesiswaan, sebagaimana berikut:

“Mengingat siswa dari bermacam-macam sekolah yang berbeda, khususnya siswa yang baru ada yang berasal dari sekolah umum yang pengetahuan agamanya minim, ada juga yang berasal dari sekolah yang berbasis agama dan ada juga yang sekolah dan mondok atau mengaji di madrasah diniyah, sehingga dengan diadakannya program

kegiatan ekstrakurikuler keagamaan diharapkan bisa menjadi wadah dalam pembiasaan siswa dalam hal pembudayaan religius sehingga karakter siswa dapat tertata”⁵⁹

Selain itu melihat kondisi masyarakat khususnya di wilayah kota Kediri dan sekitarnya basic keluarga dari para siswa yang ada di MAN Kediri II Kota Kediri sangat bermacam-macam. Ada siswa yang berasal dari keluarga yang mempunyai basic dari pesantren dan ada juga yang tidak mempunyai basic pesantren atau minim tentang keagamaan. Dalam hal ini sedikit banyak akan mempengaruhi karakter siswa sendiri. Seperti yang dipaparkan oleh WAKA Kesiswaan sebagai berikut:

“Karakter anak-anak di MAN II cukup bermacam-macam mas, melihat latar belakang anak-anak yang tinggal di lingkungan pesantren atau keluaranya mempunyai basic pesantren, sudah dipastikan mereka sudah membiasakan budaya religius pada anak-anaknya. Namun untuk keluarga yang tidak mempunyai basic pesantren tentunya masih kurang pembiasaan religiusnya dirumah, sehingga pembentukan karakter islami pada anak sangat sulit dilakukan”⁶⁰

Dalam pengembangan karakter yang islami siswa diperlukan pembiasaan atau pembudayaan religius. Oleh karena itu di madrasah ini menerapkan program ekstrakurikuler keagamaan berbasis pembudayaan religius agar berpengaruh positif dalam berbagai hal khususnya terhadap peningkatan karakter siswa sendiri.

⁵⁹ Wawancara dengan bapak ihsan, selaku pembina Waka Kesiswaan MAN Kediri II Kota Kediri, tanggal 6 Mei 2017

⁶⁰ Ibid

b. Upaya dalam peningkatan karakter

Pembudayaan religius di MAN Kediri II Kota Kediri sebenarnya sudah diterapkan cukup lama. Para siswa sudah dibekali oleh ilmu tentang keagamaan dalam pembelajarannya di kelas, namun penerapan atau praktiknya masih kurang. Dalam hal ini pihak sekolah MAN Kediri II Kota Kediri memberikan berbagai kegiatan ekstrakurikuler keagamaan sebagai wadah dalam pelaksanaan pembudayaan religius seperti membaca Al-qur'an, sholat Dhuhur berjamaah, dan lain-lain.

Dari hasil yang wawancara dan observasi ada beberapa upaya yang dilakukan pihak sekolah MAN II dalam peningkatan karakter siswa adalah dengan menggunakan pemahaman, pembiasaan, dan keteladanan.

Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan pemberian pemahaman terhadap siswa akan pentingnya ilmu agama serta hakikat dan nilai-nilai yang baik dalam Islam. Seperti hasil wawancara dengan Waka Kesiswaan sebagai berikut:

“Anak-anak perlu dengan cara diberikan materi tentang keagamaan serta nilai-nilai kebaikan yang ada dalam Islam. Dengan seperti itu anak-anak diharapkan bisa mengerti dan menghayati hakikat dari ajaran Islam.”⁶¹

⁶¹ Wawancara dengan bapak Ihsan, selaku pembina Waka Kesiswaan MAN Kediri II Kota Kediri, tanggal 6 Mei 2017

Secara umum proses peningkatan karakter siswa melalui ekstrakurikuler keagamaan ditekankan dengan cara pembiasaan atau pembudayaan yang secara rutin dilaksanakan melalui beberapa program yaitu harian, mingguan, bulanan, dan tahunan. Seperti penjelasan dari pembina ekstrakurikuler keagamaan sebagai berikut:

“Dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan anak-anak dibiasakan dengan berbagai kegiatan religius, diantaranya kegiatan harian, kegiatan mingguan, kegiatan bulanan dan kegiatan tahunan. Dalam kegiatan harian yaitu membaca Al-Qur’an bersama-sama 15 menit sebelum jam pertama dan khitobiah (kultum) setelah jama’ah sholat dzuhur yang dipandu oleh salah satu anggota ekstrakurikuler keagamaan mingguan infaq SMS (sedekah minimal seribu), kumpul rutin setiap hari jum’at dan takhtiman setiap hari minggu. Kegiatan bulanan mengisi mading di Masjid dan kegiatan bersih-bersih Masjid. Kegiatan tahunan yaitu kurban, PHBI dan zakat fitrah”.⁶²

Namun tidak cukup dengan hal itu saja, akan tetapi juga memberikan keteladanan dan juga pengawasan secara langsung oleh pembina. Dalam hal ini dilakukan agar siswa bisa mengikuti tingkah laku yang dicontohkan oleh gurunya. Selain itu juga pengawasan dilakukan guna kelancaran dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Seperti pemaparan pembina ekstrakurikuler keagamaan sebagai berikut:

“Kami sendiri selalu berusaha memberikan teladan yang baik kepada anak-anak agar bisa bertingkah laku yang karimah sesuai dengan syariat islam. Dalam prakteknya pun kami juga selalu mengawasi secara langsung dalam

⁶² Wawancara dengan bapak mabruri, selaku Pembina Ekstrakurikuler Keagamaan MAN Kediri II Kota Kediri, tanggal 6 Mei 2017

berbagai kegiatan yang di ikuti anak-anak dalam ekstrakurikuler keagamaan”⁶³

c. Strategi yang digunakan

Dalam proses peningkatan karakter siswa berbasis kebudayaan religius diperlukan strategi-strategi agar hasil yang diharapkan bisa maksimal. Dari hasil wawancara dan observasi dilapangan, kegiatan ekstrakurikuler keagamaan mempunyai dua program kegiatan melalui kegiatan rutin dan spontan. Kegiatan rutin seperti, kegiatan harian, mingguan, dan tahunan. Kegiatan spontan seperti: takziah dan baksos. Berikut penuturan dari pembina ekstrakurikuler keagamaan:

“Melalui program kegiatan ekstrakurikuler keagamaan anak-anak dibiasakan dengan berbagai kegiatan religius, diantaranya dibagi menjadi dua, yaitu kegiatan rutin dan kegiatan spontan. Diantaranya kegiatan rutin dibagi menjadi kegiatan harian, kegiatan mingguan, kegiatan bulanan dan kegiatan tahunan. Dan juga kegiatan spontan seperti takziah dan baksos”.⁶⁴

Untuk lebih jelasnya peneliti akan menguraikan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang ada di MAN Kediri II Kota Kediri dalam kebudayaan religius dalam rangka meningkatkan karakter siswa sebagai berikut.⁶⁵

⁶³ Ibid

⁶⁴ Wawancara dengan bapak mabruri, selaku Pembina Ekstrakurikuler Keagamaan MAN Kediri II Kota Kediri, tanggal 13 Mei 2017

⁶⁵ Hasil observasi dan wawancara dengan Bapak Mabruri, selaku Pembina Ekstrakurikuler Keagamaan MAN Kediri II Kota Kediri, tanggal 6-13 Mei 2017

1. Kegiatan Rutin

1) Kegiatan Harian

a) Membaca Al-Qur'an

Kegiatan membaca Al-Qur'an secara terpusat yang dipimpin oleh anggota ekstrakurikuler keagamaan yang diikuti oleh kelas masing-masing. Pelaksanakannya 15 menit sebelum jam pelajaran dimulai. Kegiatan tersebut bertujuan agar siswa terbiasa membaca atau minimal mendengar lantunan Al-Qur'an. Sehingga siswa terbiasa untuk disiplin masuk ke kelas 15 menit sebelum jam pelajaran dimulai untuk membaca Al-Qur'an bersama..

b) Shalat Dhuhur berjamaah dan Kultum

Kegiatan shalat Dhuhur berjamaah ini dilaksanakan di masjid yang diikuti oleh seluruh warga sekolah termasuk siswa, kepala sekolah, guru, dan karyawan di MAN Kediri II Kota Kediri. Kegiatan ini dilakukan agar siswa terbiasa melaksanakan shalat dengan berjamaah dan juga menanamkan ukhuwah islamiyah antar sesama siswa.

Setelah itu dilanjutkan dengan Kultum, tugasnya dari siswa sendiri yang waktu dan tugasnya sudah terjadwalkan. Kegiatan ini diharapkan bisa

mengembangkan potensi dan bakat yang dimiliki siswa dan juga menambah ilmu keagamaan siswa.

2) Kegiatan Mingguan

a) SMS (Sedekah Minimal Seribu)

Kegiatan SMS rutin dilakukan pada hari jum'at. Guna membiasakan berbuat baik menyisakan sebagian dari hartanya meskipun hanya seribu atau dua ribu, hal ini akan menumbuhkan rasa solidaritas anak

b) At-Thullab

At-Thullab merupakan kegiatan penyampaian materi tentang keagamaan yang dilaksanakan satu bulan sekali yang diikuti oleh anggota SKI kelas X dan kelas XI. Tujuan dari kegiatan ini adalah Menambah ilmu dari materi tersebut dan dapat mempererat silaturahmi antara At-thullab dan SKI MAN II.

c) Tadabur Al-Qur'an

Kegiatan ini dilaksanakan setiap ahad pagi yang diikuti oleh setiap kelas X, XI, dan XII secara bergiliran. Tujuan dari kegiatan ini adalah mempererat tali silaturahmi antar waraga MAN II.

d) Bedah Film

Kegiatan bedah film ini siswa diharapkan dapat mengambil sisi positif dalam film lalu diterapkan dalam kehidupan

sehari-hari. Sasaran dari kegiatan ini adalah siswa kelas X yang dilaksanakan dua kali dalam sebulan. Tujuannya agar siswa bisa termotivasi.

e) Game

Game yang dipilih merupakan game yang mengandung motivasi. Kegiatan yang dilaksanakan sebulan sekali ini diikuti oleh siswa kelas X. Tujuannya adalah menumbuhkan kekompakan antar anggota SKI.

f) Debat

Debat merupakan kegiatan memecahkan sebuah masalah yang berkaitan dengan keagamaan. Kegiatan ini diikuti oleh siswa kelas X yang dilaksanakan satu bulan sekali. Tujuannya yaitu untuk mengembangkan pola pikir kehidupan sehari-hari.

g) Tausiyah

Kegiatan tausiyah ini merupakan ajang berlatih siswa khusus kelas X yang bertujuan untuk melatih mental berbicara didepan umum yang diadakan dua kali dalam sebulan.

h) Mading

Bentuk kegiatan ini adalah mengisi dan menghidupkan mading masjid yang dilaksanakan oleh seluruh anggota SKI

setiap 1 bulan sekali. tujuannya adalah menambah wawasan bagi anggota SKI.

i) Inventaris dan Kerja bakti

Bentuk kegiatannya adalah mengelola, melengkapi sekaligus mendata barang-barang yang ada di masjid yang diikuti oleh seluruh anggota SKI khususnya sie takmir dan tahtiman. Lalu kegiatan kerja bakti yaitu membersihkan masjid dan tempat wudhu serta mencuci mukena yang dilaksanakan oleh seluruh anggota SKI. tujuan dari kegiatan ini adalah menerapkan sikap tanggung jawab serta menjadikan lingkungan madrasah yang bersih dan sehat.

j) Sharing Alumni

Dalam kegiatan sharing alumni ini akan membahas tentang proker periode yang baru dengan proker periode yang lama yang dilaksanakan dua kali dalam satu periode. Tujuannya adalah mempererat tali silaturahmi antar anggota SKI yang baru dengan yang lama.

3) Kegiatan Tahunan

a) Idul Adha

Bentuk kegiatan yang dilaksanakan setiap idul adha yaitu menyembelih hewan kurban, yang merupakan kegiatan tahunan yang diikuti oleh semua siswa MAN II yang dipanitiai oleh anggota dari SKI. Tujuan dari kegiatan ini

yaitu menumbuhkan sikap peduli terhadap warga sekitar terutama yang kurang mampu.

b) Zakat

Bentuk kegiatannya yaitu membagi beras kepada masyarakat sekitar MAN II yang membutuhkan. Kegiatan ini merupakan kegiatan tahunan yang diikuti oleh seluruh siswa MAN II dan amilnya dari anggota SKI sendiri. Tujuan dari kegiatan ini adalah Mempererat tali silaturrahmi antar warga MAN II kepada warga masyarakat.

c) PHBI

Peringatan hari besar islam yang dilaksanakan yaitu Isra' Mi'raj dan Maulid Nabi Muhammad SAW. Kegiatan ini merupakan kegiatan tahunan yang diikuti oleh seluruh siswa MAN II. Tujuannya dari kegiatan ini adalah menumbuhkan dan meningkatkan kecintaan kepada agama Islam dan juga menumbuhkan rasa kecintaan pada Rasulullah SAW.

d) Buka Bersama

Kegiatan buka bersama ini dilaksanakan di salah satu rumah anggota SKI yang diikuti oleh seluruh anggota SKI. kegiatan ini merupakan kegiatan tahunan yang bertujuan untuk menjalin tali silaturahmi.

2. Kegiatan spontan

1) Takziah

Kegiatan takziah ini adalah berkunjung ke rumah duka yang diikuti oleh perwakilan dari anak-anak SKI yang bertujuan untuk ikut berduka cita serta membantu keluarga yang ditinggalkan dengan memberikan uang hasil dari penggalangan dana di sekolah.

2) Bakti Sosial

Kegiatan baksos adalah kegiatan membantu korban bencana alam yang terjadi di daerah kediri dan sekitarnya. Bantuan yang diberikan berupa fisik maupun materi.

d. Hasil peningkatan karakter siswa

Dari data yang diperoleh di lapangan, program kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam peningkatan karakter siswa cukup berhasil, diantaranya:⁶⁶

1. karakter religius, berwujud dalam bentuk kegiatan mengaji terpusat.
2. Karakter disiplin, diwujudkan dalam bentuk kegiatan sholat jamaah,
3. Tanggung jawab, diwujudkan dalam semua kegiatan, karena setiap sie pada masing-masing kegiatan bertanggung jawab atas tugasnya masing-masing.

⁶⁶ Hasil observasi tanggal 6-13 Mei 2017

4. Peduli sosial, diwujudkan dalam bentuk kegiatan takziah dan baksos

3. Faktor Penghambat dan Pendukung pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler keagamaan

Dari hasil observasi dan wawancara dilapangan, dalam pelaksanaan kegiatan ekstrkurikuler ditemukan beberapa faktor pendukung dan penghambat.

a. Faktor Pendukung

Diantara faktor pendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MAN Kediri II Kota Kediri adalah adanya fasilitas yang memadai dalam mendukung beberapa kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, seperti adanya masjid, ruang ekstrakurikuler, aula dll. Sebagaimana penuturan waka kesiswaan, sebagaimana berikut:

“MAN II sudah dibilang cukup lengkap sarana dan prasarannya demi menunjang kegiatan belajar mengajar serta kegiatan ekstrakurikuler maupun intrakurikuler, seperti adanya masjid, aula, dll”.⁶⁷

Faktor pendukung lainnya adalah antusiasme dari siswa dalam mengikuti beberapa kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

Hal inilah yang memudahkan proses peningkatan karakter siswa melalui program kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Demikian penuturan pembina ekstrakurikuler keagamaan:

⁶⁷ Wawancara dengan Bapak Ihsan, selaku Waka kesiswaan MAN Kediri II Kota Kediri, tanggal 13 Mei 2017

“melihat anak-anak dalam beberapa kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, antusiasme mereka cukup tinggi dalam setiap kegiatan. Sehingga setiap kegiatan bisa berjalan dengan lancar dan hal inilah yang memudahkan proses peningkatan karakter dalam diri siswa.”⁶⁸

b. Faktor Penghambat

Diantara faktor penghambat dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan adalah kuarangnya dukungan dari lingkungan luar sekolah. Hal ini disebabkan oleh kurangnya interaksi yang baik dari pihak sekolah dengan keluarga siswa. Seperti penuturan pembina ekstrakurikuler keagamaan, sebagaimana berikut:

“ faktor penghambat yang muncul lebih pada faktor dari luar yaitu belum adanya suasana yang medukung yang lebih memantapkan ilmu yang didapat disekolah. Hal ini disebabkan kurangnya pengawasan dari keluarga siswa”.⁶⁹

⁶⁸ Wawancara dengan bapak mabruri, selaku Pembina Ekstrakurikuler Keagamaan MAN Kediri II Kota Kediri, tanggal 13 Mei 2017

⁶⁹ Ibid

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Pelaksanaan Program Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Berbasis Pembudayaan Religius di MAN II Kediri Kota Kediri

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan juga dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti di lapangan selama melakukan penelitian di MAN II Kediri Kota Kediri menunjukkan, bahwa kegiatan ekstrakurikuler keagamaan disana dilaksanakan diluar jam pelajaran yaitu sebelum jam pelajaran dimulai maupun setelah jam pelajaran selesai, dan juga pada hari-hari tertentu, seperti PHBI. Hal ini sangat sesuai dengan peran kegiatan ekstrakurikuler menurut panduan kegiatan ekstrakurikuler yang dikeluarkan oleh Departemen Agama RI yaitu, ekstrakurikuler keagamaan adalah berbagai kegiatan yang diselenggarakan diluar jam pelajaran dalam rangka memberikan arahan bagi siswa untuk dapat mengamalkan ajaran agama yang diperoleh melalui kegiatan belajar dikelas serta untuk mendorong pembentukan pribas siswa serta penanaman nilai-nilai agama dan akhlakul karimah. tujuannya adalah membentuk manusia yang tepelajar dan bertaqwa kepada Allah SWT.⁷⁰

⁷⁰ Departemen Agama RI, *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Islam*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2005) hal. 9

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang dilaksanakan oleh MAN Kediri II Kota Kediri mempunyai beberapa sie dalam setiap kegiatannya, diantaranya:⁷¹

1. Sie Kegiatan

Dalam sie kegiatan ini mempunyai program kegiatan yang cukup banyak, diantaranya: Idul Adha, Zakat, PHBI, At-Thullab, Bedah Film, Game, Debat, Tausiyah, Sharing Alumni, Buka Bersama.

2. Sie taddarus

Bentuk kegiatannya yaitu taddarus terpusat dan taddarus bittartil. Kegiatan taddarus terpusat dilaksanakan setiap pagi lima belas menit sebelum jam pelajaran dimulai. Kegiatan mengaji bersama yang diikuti oleh siswa MAN II dengan pemandu dari anggota SKI yang terpilih. Melestarikan budaya membaca Al Qur'an dan melatih kebiasaan membaca Al Qur'an. Sedangkan Taddarus bittartil dilaksanakan untuk melatih para anggota SKI agar dapat mengaji/tadarrus bittartil yang di pimpin atau di ajari oleh para pemandu tadarrus atau perwakilannya

3. Sie Takziah

Bentuk kegiatannya yaitu penggalangan dana, takziah dan hafalan.

⁷¹ Hasil Dokumentasi: Program kerja Ekstrakurikuler keagamaan

4. Sie Infaq

Bentuk kegiatannya adalah membagikan kotak infaq keseluruhan kelas lalu menghitung dan mengepakkan hasil infaq, kemudian menyetorkan hasil infaq ke bendahara, dan terakhir mengumumkan hasil dari infaq pada tiap akhir bulannya kepada warga MAN II. Tujuan dari kegiatan ini adalah melatih jiwa keikhlasan terhadap siswa dalam bersedekah.

5. Sie Takmir

Bentuk kegiatannya adalah adzan dan kultum diwaktu sholat dhuhur yang diikuti seluruh siswa dan anggota SKI. kegiatan yang lain yaitu mengelola, melengkapi sekaligus mendata barang-barang yang ada di masjid yang diikuti oleh seluruh anggota SKI khususnya sie takmir dan tahtiman. Lalu kegiatan kerja bakti yaitu membersihkan masjid dan tempat wudhu serta mencuci mukena yang dilaksanakan oleh seluruh anggota SKI. tujuan dari kegiatan ini adalah menerapkan sikap tanggung jawab serta menjadikan lingkungan madrasah yang bersih dan sehat. Kegiatan yang terakhir yaitu, mengisi dan menghidupkan mading masjid yang dilaksanakan oleh seluruh anggota SKI. tujuannya adalah menambah wawasan bagi anggota SKI.

6. Sie Tahtiman

Kegiatan ini dilaksanakan setiap ahad pagi yang diikuti oleh setiap kelas X, XI, dan XII secara bergiliran. Tujuan dari kegiatan ini adalah mempererat tali silaturahmi anatar warga MAN II.

7. Sie Humas

Bentuk kegiatannya adalah memberikan informasi dan menghadiri undangan dari luar sekolah yang diwakili maksimal 15 anak khususnya anggota atthulab.

8. Sie Nasyid

Bentuk kegiatannya adalah Latihan rutin, lomba, dan perekrutan anggota. Latihan rutin ini dilaksanakan setiap hari kamis di masjid dan du bulan sekali di rumah pelatih yang diikuti seluruh anggota sie nasyid. Tujuannya adalah melatih dan menembangkan bakat nasyid. Mengikuti lomba nasyid yang diselnggrakan oleh Universitas atau lembaga-lembaga yang lain. Tujuannya dalah mengenalkan dan membanggakan MAN II. Perekrutan anggota yaitu merekrut siswa-siswi yang berbakat dalam bidang nasyid. Tujuannya adalah sebagai wadah penyalur minat dan bakat dibidang nasyid.

B. Upaya peningkatan karakter siswa melalui program Ekstrakurikuler keagamaan di MAN Kediri II Kota Kediri

1. Upaya peningkatan karatakter

Adapun beberapa upaya peningkatan karakter yang dilaksanakan oleh ekstrakurikuler keagamaan di MAN Kediri II

Kota Kediri yaitu dengan berbagai kegiatan pembudayaan religius. hal yang dilakukan oleh pembina ekstrakurikuler keagamaan agar peningkatan karakter siswa berjalan sesuai dengan sasaran yaitu:

a. Menggunakan Pemahaman

Pemahaman yang diberikan oleh pembina ekstrakurikuler keagamaan dilakukan dengan cara menginformasikan tentang hakikat dan nilai-nilai kebaikan dari materi yang disampaikan. Proses pemahaman berjalan secara terus menerus agar siswa dapat menyerap ilmu yang telah disampaikan. Diharapkan bisa muncul kesadaran pada diri siswa agar bisa memilah dan memilah hal mana yang baik dan hal mana yang buruk. Dari situlah peran pembina sangat sentral yang bisa memberikan nasehat-nasehat baik yang diharapkan bisa merasuk kedalam sanubari siswa sehingga bisa menjadi siswa yang lebih baik lagi.

b. Menggunakan Pembiasaan

Pembiasaan berfungsi sebagai penguat terhadap obyek yang telah masuk dalam hati penerima pesan. Proses pembiasaan menekankan pada pengalaman langsung dan berfungsi sebagai perekat antara tindakan karakter dan diri siswa. Proses inilah kunci pembina ekstrakurikuler keagamaan di MAN Kediri II Kota Kediri dalam peningkatan karakter siswa. Melalui berbagai kegiatan rutin yang dilaksanakan seperti membiasakan membaca al-Qur'an 15 menit sebelum jam pelajaran dimulai, sholat dhuhur

berjamaah, infaq setiap hari juma'at, dan sebagainya, diharapkan bisa melekat didalam diri siswa. sehingga bisa terbentuk karakter yang diharapkan oleh peneliti terutama bagi siswa sendiri.

c. Menggunakan Keteladanan

Keteladanan pendukung terbentuknya karakter baik, Keteladanan lebih diterima apabila dicontohkan dari orang terdekat. Misalnya guru menjadi contoh yang baik bagi murid-muridnya atau orang tua menjadi contoh yang baik bagi anak-anaknya. Hal ini bisa dilihat dari berbagai kegiatan yang dilaksanakan ekstrakurikuler, seperti kegiatan sholat dhuhur berjamaah. Setelah bel istirahat kedua dibunyikan, pembina ekstrakurikuler keagamaan langsung bergegas berangkat ke masjid sebelum anak-anak berangkat ke masjid dan beriktikaf sambil menunggu jamaah dimulai. Hal ini merupakan keteladanan yang baik supaya para siswa termotivasi untuk cepat-cepat bergegas ke masjid untuk sholat berjamaah. Sehingga bisa meningkatkan karakter religius dan disiplin dalam diri siswa.

Ketiga proses diatas tidak boleh terpisahkan karena yang satu akan memperkuat proses yang lain. Pemebentukan karakter hanya menggunakan proses pemahaman tanpa pembiasaan dan keteladanan akan bersifat verbalistik dan teoritik. Sedangkan

proses pemebiasaan tanpa pemahaman hanya akan menjadikan manusia berbuat tanpa memahami makna⁷²

2. Strategi dalam peningkatan karakter

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa strategi dalam peningkatan karakter yang dilaksanakan melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MAN Kediri II Kota Kediri memiliki kesamaan dengan teori yang disarankan oleh Pusat kurikulum kementerian pendidikan nasional dalam peningkatan karakter melalui pembudayaan sekolah dilaksanakan dalam kaitan pengembangan diri, melalui:⁷³

- a. Kegiatan rutin, yang dilaksanakan peserta didik secara terus menerus dan konsisiten setiap saat. meliputi kgiatan harian, mingguan, dan tahunan.
 - 1) Kegiatan harian meliputi: membaca Al-qur'an, sholat Dhuhur berjamaah, kultum.
 - 2) Kegiatan mingguan meliputi: SMS (Sedekah Minimal Seribu), At-Thullab, Taddabur Al-Qur'an, Bedah Film, Debat, Tausiyah, Mading, Inventaris dan Kerja bakti.
 - 3) Kegiatan tahunan meliputi: Idul Adha/qurban, Zakat Fitrah, PHBI, dan buka bersama.

⁷² Nasiruddin, *Pendidikan Tasawuf*, (Semarang: Rasail Media Grup, 2009), hlm. 36-41

⁷³ Kementerian Pendidikan Nasional, Badan penelitian dan pengembangan, *Pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa pedoman sekolah.* (Jakarta: Pusat Kurikulum, 2011)

- b. Kegiatan spontan, bersifat spontan, saat itu juga, pada waktu terjadi keadaan tertentu, misalnya dalam mengumpulkan sumbangan bagi korban bencana alam, mengunjungi teman yang sakit atau yang tertimpa musibah, dan lain-lain.

Supaya lebih jelasnya peneliti akan memaparkan lebih luas kegiatan-kegiatan rutin yang dilaksanakan oleh Ekstrakurikuler Keagamaan di MAN Kediri II Kota Kediri, sebagai berikut.⁷⁴

1) Kegiatan Harian

a) Membaca Al-Qur'an/tadarus terpusat

Kegiatan membaca Al-Qur'an secara terpusat yang dipimpin oleh anggota ekstrakurikuler keagamaan yang diikuti oleh kelas masing-masing. Pelaksanakannya 15 menit sebelum jam pelajaran dimulai. Kegiatan tersebut bertujuan agar siswa terbiasa membaca atau minimal mendengar lantunan Al-Qur'an. Sehingga siswa terbiasa untuk disiplin masuk ke kelas 15 menit sebelum jam pelajaran dimulai untuk membaca Al-Qur'an bersama-sama. Harapan dari adanya kegiatan ini akan membentuk karakter disiplin dan religius pada siswa.

b) Shalat Dhuhur berjamaah dan Kultum

Kegiatan sholat Dhuhur berjamaah ini dilaksanakan di masjid yang diikuti oleh seluruh warga sekolah termasuk siswa, kepala sekolah, guru, dan karyawan di MAN Kediri II Kota Kediri.

⁷⁴ Hasil observasi tanggal 6-13 Mei 2017

Kegiatan ini dilakukan agar siswa terbiasa melaksanakan sholat dengan berjamaah dan juga menanamkan ukhuwah islamiyah antar sesama siswa.

Setelah itu dilanjutkan dengan Kultum, tugasnya dari siswa sendiri yang waktu dan tugasnya sudah terjadwalkan. Kegiatan ini diharapkan bisa mengembangkan potensi dan bakat yang dimiliki siswa dan juga menambah ilmu keagamaan siswa. Kegiatan ini menekankan peningkatan karakter tanggung jawab siswa.

2) Kegiatan Mingguan

a) SMS (Sedekah Minimal Seribu)

Kegiatan SMS rutin dilakukan pada hari jum'at. Guna membiasakan berbuat baik menyisakan sebagian dari hartanya meskipun hanya seribu atau dua ribu, hal ini akan menumbuhkan rasa solidaritas anak

b) At-Thullab

At-Thullab merupakan kegiatan penyampaian materi tentang keagamaan yang dilaksanakan satu bulan sekali yang diikuti oleh anggota SKI kelas X dan kelas XI. Tujuan dari kegiatan ini adalah Menambah ilmu dari materi tersebut dan dapat mempererat silaturahmi antara At-thullab dan SKI MAN II.

c) Tadabur Al-Qur'an

Kegiatan ini dilaksanakan setiap ahad pagi yang diikuti oleh setiap kelas X, XI, dan XII secara bergiliran. Tujuan dari kegiatan ini adalah mempererat tali silaturahmi anatar warga MAN II.

d) Bedah Film

Kegiatan bedah film ini siswa diharapkan dapat mengambil sisi positif dalam film lalu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Sasaran dari kegiatan ini adalah siswa kelas X yang dilaksanakan dua kali dalam sebulan. Tujuannya agar siswa bisa termotivasi.

e) Game

Game yang dipilih merupakan game yang mengandung motivasi. Kegiatan yang dilaksanakan sebulan sekali ini diikuti oleh siswa kelas X. Tujuannya adalah menumbuhkan kekompakan antar anggota SKI.

f) Debat

Debat merupakan kegiatan memecahkan sebuah masalah yang berkaitan dengan keagamaan. Kegiatan ini diikuti oleh siswa kelas X yang dilaksanakan satu bulan sekali. Tujuannya yaitu untuk mengembangkan pola pikir kehidupan sehari-hari.

g) Tausiyah

Kegiatan tausiyah ini merupakan ajang berlatih siswa khusus kelas X yang bertujuan untuk melatih mental berbicara didepan umum yang diadakan dua kali dalam sebulan.

h) Mading

Bentuk kegiatan ini adalah mengisi dan menghidupkan mading masjid yang dilaksanakan oleh seluruh anggota SKI setiap 1 bulan sekali. tujuannya adalah menambah wawasan bagi anggota SKI.

i) Inventaris dan Kerja bakti

Bentuk kegiatannya adalah mengelola, melengkapi sekaligus mendata barang-barang yang ada di masjid yang diikuti oleh seluruh anggota SKI khususnya sie takmir dan tahtiman. Lalu kegiatan kerja bakti yaitu membersihkan masjid dan tempat wudhu serta mencuci mukena yang dilaksanakan oleh seluruh anggota SKI. tujuan dari kegiatan ini adalah menerapkan sikap tanggung jawab serta menjadikan lingkungan madrasah yang bersih dan sehat.

j) Sharing Alumni

Dalam kegiatan sharing alumni ini akan membahas tentang proker periode yang baru dengan proker periode yang lama yang dilaksanakan dua kali dalam satu periode. Tujuannya adalah mempererat tali silaturahmi antar anggota SKI yang baru dengan yang lama.

3) Kegiatan Tahunan

a) Idul Adha

Bentuk kegiatan yang dilaksanakan setiap idul adha yaitu menyembelih hewan kurban, yang merupakan kegiatan tahunan yang diikuti oleh semua siswa MAN II yang dipanitiai oleh anggota dari SKI. Tujuan dari kegiatan ini yaitu menumbuhkan sikap peduli terhadap warga sekitar terutama yang kurang mampu.

b) Zakat

Bentuk kegiatannya yaitu membagi beras kepada masyarakat sekitar MAN II yang membutuhkan. Kegiatan ini merupakan kegiatan tahunan yang diikuti oleh seluruh siswa MAN II dan amilnya dari anggota SKI sendiri. Tujuan dari kegiatan ini adalah Mempererat tali silaturahmi antar warga MAN II kepada warga masyarakat.

c) PHBI

Peringatan hari besar islam yang dilaksanakan yaitu Isra' Mi'raj dan Maulid Nabi Muhammad SAW. Kegiatan ini merupakan kegiatan tahunan yang diikuti oleh seluruh siswa MAN II. Tujuannya dari kegiatan ini adalah menumbuhkan dan meningkatkan kecintaan kepada agama Islam dan juga menumbuhkan rasa kecintaan pada Rasulullah SAW.

d) Buka Bersama

Kegiatan buka bersama ini dilaksanakan di salah satu rumah anggota SKI yang diikuti oleh seluruh anggota SKI. kegiatan ini merupakan kegiatan tahunan yang bertujuan untuk menjalin tali silaturahmi.

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Ekstrakurikuler

Keagamaan dalam Meningkatkan Karakter Siswa

Dari hasil observasi dan wawancara dilapangan, dalam pelaksanaan kegiatan ekstrkurikuler ditemukan beberapa faktor pendukung dan penghambat.

1. Faktor Pendukung

a. Fasilitas yang memadai

Untuk mendukung kegiatan ekstrakurikuler keagamaan salah satunya adalah adanya fasilitas yang memadai. Pihak dari sekolah telah menyediakan berbagai sarana dan prasarana dalam mendukung beberapa kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, seperti adanya masjid, ruang ekstrakurikuler, aula dll.

b. Antusiasme dari siswa

Faktor pendukung lainnya adalah antusiasme dari siswa dalam mengikuti beberapa kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Hal inilah yang memudahkan proses peningkatan karakter siswa melalui program kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.⁷⁵

⁷⁵ Observasi pada tanggal 6-13 Mei 2017

c. Motivasi dari dalam diri siswa

Berbicara tentang motivasi, semua siswa akan membutuhkan motivasi. Karena motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan perilaku manusia, termasuk perilaku siswa. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap serta perilaku individu.⁷⁶

Adanya motivasi yang kuat dari dalam diri siswa, proses peningkatan karakter siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan akan berjalan lebih baik. Karena dengan munculnya motivasi dari dalam diri siswa, menandai munculnya kesadaran dari siswa untuk berubah menjadi individu yang lebih baik lagi.

2. Faktor Penghambat

Diantara faktor penghambat dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yaitu kurangnya dukungan dari lingkungan luar sekolah. Hal ini disebabkan oleh kurangnya interaksi yang baik dari pihak sekolah dengan keluarga siswa. Sehingga proses peningkatan karakter yang dilaksanakan sekolah terganggu karena kurang didukung oleh kemantapan lingkungan yang ada diluar sekolah.⁷⁷

⁷⁶ Dimiyati dan Mudjiono, Belajar dan Pembelajaran (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006). Hlm. 23

⁷⁷ Observasi pada tanggal 6-13 Mei 2017

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah penulis memaparkan tentang pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan serta perannya dalam meningkatkan karakter siswa berbasis pembudayaan religius di MAN Kediri II Kota Kediri maka akhir dari pembahasan ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MAN Kediri II Kota diwujudkan dalam kegiatan harian, mingguan, bulanan, dan tahunan. Dalam pelaksanaan setiap kegiatan ekstrakurikuler keagamaan mempunyai beberapa sie, yaitu: sie kegiatan, sie taddarus, sie takziah, sie infaq, sie takmir, sie tahtiman, sie humas, sie nasyid.
2. Peran kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam meningkatkan karakter siswa di MAN Kediri II Kota Kediri melalui beberapa upaya yaitu dengan menggunakan pemahaman, pembiasaan, dan keteladanan yang diwujudkan melalui dua bentuk kegiatan yaitu, kegiatan rutin dan spontan.
3. Faktor penghambat dan pendukung kegiatan ekstrakurikuler keagamaan diantaranya; faktor pendukung yaitu, tersedianya fasilitas yang memadai dan adanya antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Faktor penghamabatnya yaitu, kuarangnya faktor pendukung dari lingkungan luar sekolah.

B. SARAN

Berdasarkan pada kesimpulan diatas, penulis mengemukakan beberapa saran, yaitu:

1. Untuk Lembaga Madrasah harus lebih meningkatkan manajemen dan pengawasan terhadap program pembudayaan religius disekolah, agar memperoleh hasil yang maksimal sesuai dengan visi dan misi sekolah serta tujuan pendidikan nasional.
2. Untuk Pembina Ekstrakurikuler Keagamaan harus ada terobosan yang kreatif dalam menciptakan strategi dan metode yang sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada, agar ilmu bisa tersalurkan secara berkelanjutan dan maksimal.
3. Untuk anggota Ekstrakurikuler Keagamaan harus ditingkatkan lagi kinerja program kegiatannya dan lebih disiplin, agar program kegiatan berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan serta ilmu yang diperoleh bisa maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

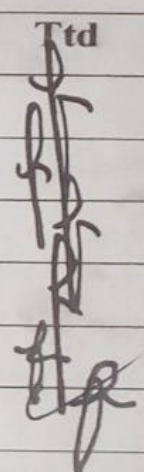
- Adisusilo. Sutarjo, *Pembelajaran Nilai Narakter*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2012)
- Al-abrasyi. Muhammad Atiyyah, *Prinsip-Prinsip Dasar Pendidikan*, (Bandung : PustakaSetia, 2003)
- Aziz. Abdul, *filsafat pendidikan islam*,(Yogyakarta: Teras,2009)
- Departemen Agama RI, *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Islam*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2005)
- Hamidi, *Metode Penelitian Kualitaif* , (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2004)
- Hasbullah, *Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrasindo Persada, 2005)
- Hidayatuallah. Furqon, *pendidikan Karakter:membangun peradaban bangsa*.(surakarta,uns press 2010)
- Kementerian Pendidikan Nasional Dirjen Pendidikan Dasar Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama, *Panduan Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama*, (Jakarta: Diknas, 2011)
- Kementrian Pendidikan Nasional, *Pengembangan Pendidikan dan Budaya dan Karakter Bangsa – Pedoman Sekolah*, (Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan, 2010)
- Kementerian Pendidikan Nasional, Badan penelitian dan pengembangan, *Pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa pedoman sekolah*.(Jakarta: Pusat Kurikulum, 2011)

- Koesoema. Doni, *Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Grasindo, 2007)
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005)
- Lubis. Mawardi, *Evaluasi Pendidikan Nilai (Perkembangan Nilai Moral Keagamaan PTAIN)* Yogyakarta: Pusaka Pelajar, 2009
- M. Echols. John, Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Cet. VII; Jakarta: Gramedia, 1979)
- Majid. Abdul, Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Cet. II: Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012)
- Majid. Abdul, *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam* (Bandung: Rosdakarya: 2011)
- Mu'in. Fatchul, *Pendidikan Karakter (Konstruksi Teoretik dan Praktek)*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011)
- Muhaimin Azzet. Akhmad, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia "Revitalisasi Pendidikan Karakter Terhadap Keberhasilan Belajar dan Kemajuan Bangsa"*, (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2011)
- Mulyana. Rahmad, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, (Bandung, Alfabeta, 2004)
- Mulyasa. E, *Manajemen PAUD*, (Bandung: Rosdakarya, 2014)
- Mulyasa. E, *Manajemen Pendidikan Karakter*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2013)
- Nasiruddin, *Pendidikan Tasawuf*, (Semarang: Rasail Media Grup, 2009)
- Nur, Fuad Syarifuddin, *Mahfuzhat "Bunga Rampai Peribahasa Arab"*, (Jakarta: Rene Asia Publika, 2011)

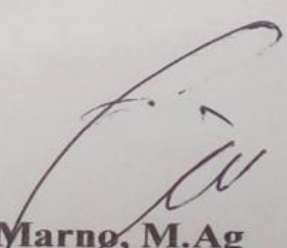
- Pawitasari. Ema, *Konsep pendidikan Akhlak*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004)
- PERMENDIKBUD Nomor 62 Tahun 2014 tentang Standart Nasional Pendidikan
- PERMENDIKBUD Nomor 62 Tahun 2014 tentang Standart Nasional Pendidikan
- Purwadaminta. W. Js, *kamus umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999)
- Subroto. Suryo, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002)
- Sukmadinata. Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2007)
- Tim Penyusun, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Cet. XVI; Jakarta: Pusat Bahasa, 2008)
- Tim Penyusun MKD UIN Sunan Ampel, *Ilmu Alamiah Dasar, Ilmu Sosial Dasar, Ilmu Budaya Dasar*, (Surabaya: Sunan Amel ress, Surabaya)
- Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No.19 Th. 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Th. 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Zayad. Ahmad i, *Desain Pengembangan Madrasah*, (Jakarta: Departemen Agama RI Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam Jakarta, 2005)

BUKTI KONSULTASI

Nama : Fachur Rizza
 NIM : 12110173
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Pembimbing : Abdul Aziz, M. Pd
 Judul Skripsi : Peningkatan Karakter Siswa Melalui Program Kegiatan Ekstrakurikuler Berbasis Pembudayaan Religius Di MAN Kediri II Kota Kediri

No	Tgl/Bln/Thn Konsultasi	Materi Konsultasi	Ttd
1.	6 Maret 2017	Pengajuan proposal skripsi	
2.	2 April 2017	Konsultasi BAB I, II, III	
3.	13 April 2017	Revisi BAB I, II, III	
4.	18 Oktober 2017	Konsultasi BAB IV, V, VI	
5.	18 Oktober 2017	Revisi BAB IV, V, VI	
6.	23 Oktober 2017	Konsultasi keseluruhan.	
7.			

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI


Dr. Marno, M.Ag
 19720822 200212 1 001

LAMPIRAN II
PRESTASI SEKOLAH

No	Bidang	Prestasi Yang Diperoleh	Tahun
1	Akademik	Lulus 100 %	2012
		Lulus 100 %	2013
		Lulus 100 %	2014
		Lulus 100 %	2015
		Lulus 100 %	2016
2	Kegiatan Ekstrakurikuler (Olahraga, Seni, KIR, Ketrampilan dll)	Juara I Futsal SMADA Pare	2011
		Juara III D'Ves Di Camp Tingkat Kab/kota Kediri	2011
		Juara III Agriculture Paper Competition tingkat nasional	2012
		Juara III dalam Pornika VI 2012 tingkat propinsi	2012
		Juara Paskibra Propinsi Jawa Timur	2012
		Juara I APIK Futsal League Tingkat Kota Kediri	2012
		Juara II FORGA Putra tingkat Kota Kediri	2012
		Juara I FORGA Putri tingkat Kota Kediri	2012
		Juara I Jurnalis Tingkat Kota Kediri	2012
		Juara I Kediri Praja II	2012
		Juara III Kejuaraan Dojo Sejatim	2012
		Juara III KIR Agriculture Paper Competition Nasional	2012
		Juara III KIR Ekonomi Islam sekota Kediri	2013
		Juara II LKTI Nasional	2013
		Juara II LKTI Putra Nasional	2013
		Juara II LKTI Putri Nasional	2013
		Juara III LCC tingkat Kota Kediri	2012
		Nilai Tertinggi Propinsi Jatim UN Jur Bhs	2013
		Juara II cerdas cermat putri dalam rangka ranger rover scot competition tingkat Kota	2013
		Juara III cross country tingkat Kota kediri	2013
Juara I deklarasi puisi tingkat provinsi Jatim	2013		
Juara I deklarasi puisi putri tingkat provinsi Jatim	2013		
Juara 1 Cipta Puisi Putri Aksioma KOTA Kediri	2013		
Juara 1 (Emas) Cipta Puisi Putri Aksioma Provinsi JATIM	2013		
Juara 1 Cipta Puisi Putra Aksioma KOTA Kediri	2013		

		Juara III desain Maskot tingkat propinsi Jatim	2013
		Juara II Kejuaraan DOJO Sejati-Bali	2013
		Juara I Musik Patrol tingkat provinsi Jawa timur	2013
		Juara 1 Pidato Bahasa Arab Putra Aksioma KOTA Kediri	2014
		Juara 1 Pidato Bahasa Arab Putri Aksioma KOTA Kediri	2014
		Juara 1 MTQ Putra Aksioma KOTA Kediri	2014
		Juara Harapan II Nasional KIR (UNESA)	2014
		Juara Harapan II Nasional KIR (UNESA)	2014
		Juara Harapan II Nasional KIR (UNESA)	2014
		Juara 1 MFQ pada MTQ KOTA KEDIRI	2014
		Juara 1 MFQ pada MTQ KOTA KEDIRI	2014
		Juara 1 MFQ pada MTQ KOTA KEDIRI	2014
		Juara 2 MSQ pada MTQ Tingkat KOTA KEDIRI	2014
		Juara 2 MSQ pada MTQ Tingkat KOTA KEDIRI	2014
		Juara 2 MSQ pada MTQ Tingkat KOTA KEDIRI	2014
		Juara Harapan 2 KIR Tingkat MTS/MA Karesidenan Kediri (Hari Jadi Kemenag 2014)	2015
		Juara Harapan 2 KIR Tingkat MTS/MA Karesidenan Kediri (Hari Jadi Kemenag 2014)	2015
		Juara Harapan 2 KIR Tingkat MTS/MA Karesidenan Kediri (Hari Jadi Kemenag 2014)	2015
		Juara II Volly turnamen PA SMADA Open SMAN 2 Nganjuk SMAN 2 Nganjuk	2015
		Juara II SMADELA Cup Futsal Se-eks Karisidenan Kediri SMA 8 Kediri	2015
		Juara Mading Terfavorit, Juara The Most Radar Kediri, School Contest 2015 Lomba Mading, Radar Kediri	2015
		Juara Runner up I, Juara Jaka Batik terfavorit, Lomba Jaka dan GADIS Batik 2015, Radar Kediri	2015
		Juara 1 Pidato Bhs Inggris SCHOOL Contest se KOTA / KAB Kediri	2015
		MADING THE MOST HONDA SCHOOL Contest se KOTA / KAB Kediri	2015
		Juara 10 (10 Besar) Jatim KIR UNEJ	2015
		Juara 10 (10 Besar) Jatim KIR UNEJ	2015
		Juara 1 Kab/Kota KIR di STAIN KEDIRI	2015
		Juara 1 Kab/Kota KIR di STAIN KEDIRI	2015
		Juara 1 Kab/Kota KIR di STAIN KEDIRI	2015
		Juara 1 Pidato Bahasa Inggris Putri Aksioma KOTA	2015

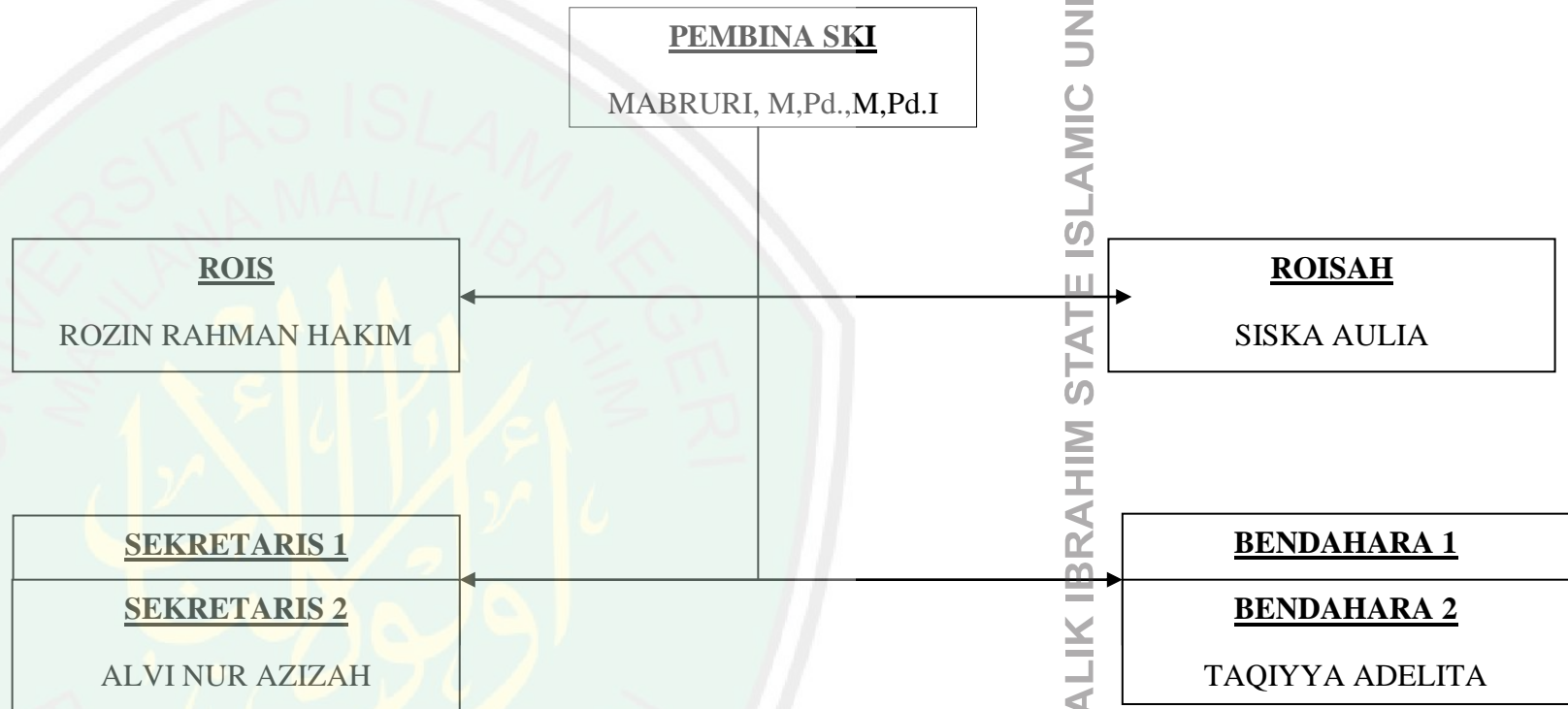
	Juara 1 Pidato Bahasa Arab Putri Aksioma KOTA	2015
	Juara 1 Pidato Bahasa Arab Putra Aksioma KOTA	2015
	Juara 2 Pidato Bahasa Arab Putri Aksioma KOTA	2015
	Juara 1 MTQ Putri Aksioma KOTA	2015
	Juara 2 MTQ Putri Aksioma KOTA	2015
	Juara 1 Kaligrafi Putra Aksioma KOTA	2015
	Juara 2 Kaligrafi Putri Aksioma KOTA	2015
	Juara 1 Cipta Puisi Putra Aksioma KOTA	2015
	Juara 2 Cipta Puisi Putra Aksioma KOTA	2015
	Juara 1 Cipta Puisi Putri Aksioma KOTA	2015
	Juara I School English Star SMA Honda School Contest VIII	2015
	Juara I Jaka Batik Tk. Kota Kediri	2015
	Juara Runner Up Jaka Batik Tk. Kota Kediri	2015
	Juara I Olimpiade Matematika di UIN Sunan Ampel Surabaya	2015
	Juara 2 Kaligrafi Kab/Kota (Penyalenggara STAIN Kediri)	2016
	MFQ mewakili Kontingen Kota Kediri pada MTQ JATIM Banyuwangi	2016
	MFQ mewakili Kontingen Kota Kediri pada MTQ JATIM Banyuwangi	2016
	Juara I Festival Band Umum Se Karisidenan Kediri di STIKES PARE	2016
	The Best Player Festival Band Umum di STIKES PARE	2016
	Juara III Banjari Umum se Kab-Kota Kediri	2016
	Juara II Festival Banjari Pelajar se Karisidenan Kediri di Nganjuk	2016
	Juara Harapan I Festival Banjari se Karisidenan Kediri di Kunjang	2016
	Juara I Festival Tabuh Bedug se Kab-Kota Kediri di Masjid Agung Kediri	2016
	Juara I Kaligrafi Tk Provinsi di UIN Sunan Ampel Surabaya	2016
	Juara II Ajang Prestasi Pramuka Penegak Tk. Provinsi Jawa Timur di IAIN Tulungagung	2016
	Juara II Ajang Prestasi Pramuka Penegak Tk. Provinsi Jawa Timur di IAIN Tulungagung	2016
	Juara 1 Lomba Da'i Kompetisi Brawijaya Islamic Festival 2016 Universitas Brawijaya kampus III Kediri	2016

		Juara III Lomba Da'i Kompetisi Brawijaya Islamic Festival 2016 Universitas Brawijaya kampus III Kediri	2016
		Juara Harapan I Lomba Musabaqoh Hifdzil Qur'an Kompetisi Brawijaya Islamic Festival 2016 Universitas Brawijaya kampus III Kediri	2016
		Juara II Lomba Banjari Kompetisi Brawijaya Islamic Festival 2016 Universitas Brawijaya kampus III Kediri	2016
		Juara II dan III Fashion show di Fascom STAIN Kediri	2016
		Juara I Futsal di SMA 4 Kota Kediri se Kota Kediri	2016
		Juara III Bola Volley di STIKES Pare se Karisidenan Kediri	2016
		Juara I Bola Volley di Nganjuk	2016
		Juara I Pramuka Pionering di UIN Sunan Ampel Surabaya	2016
		Juara II Lomba PMR di Unmuh Tk. Provinsi Jawa Timur Malang	2017
		Juara III Leadership PMR se Jawa Timur di Unmuh Malang	2017
		Juara I Olimpiade Geografi Tk. Nasional	2017
		Juara I penulisan karya ilmiah Tk. Provnsi KNPI	2017
		Juara II Tk. Jawa Timur (Lomba PKS "Polda Jatim")	2017
		Juara I blog pada school contest radar kediri 2017	2017
		Juara II Jaka Batik pada school contest radar kediri 2017	2017
		Juara II Pidato bahasa Indonesia pada Ajang Aksioma 2017 Tk. Jawa Timur	2017
		Juara III Pidato bahasa Indonesia pada Ajang Aksioma 2017 Tk. Jawa Timur	2017

LAMPIRAN III

STRUKTUR PENGURUS SKI

PERIODE 2016/2017



**STRUKTUR PENGURUS SKI
PERIODE 2016/2017**

SIE GIAT

- 1.LAILIYA NUR FADILA
- 2.ZUNI FARIDATUL
MAGHFIROH

SIE TADARRUS

- 1.FITRIA ISNAKA
- 2.M.DIKY IRHAMNI
- 3.SANABILA UMA KARIMAH

SIE TAHTIMAN

- 1.WILDATUL KHUSNA
- 2.HAMIDABESSTINAR
- 3.NIKEN GANDINI

SIE INFAQ

- 1.LELYANA ROZAQULKARIM
- 2.INTAN ANTIKA AYU

SIE HUMAS

- 1.LAILA NUR HIDAYATI
- 2.DINDA ANISA AULIA

SIE TAKMIR

- 1.ABDUL KHAKIM A.
- 2.AIDA ASYA
- 3.ISMATUL HUSNA

SIE NASYID

- 1.KHUSNUL MA'ARIF
- 2.ARKHAM AL-MUKROMIN

SIE TAKZIAH

- 1.M.MIRZA NAUVAL
- 2.TANIA NUR AFADA
- 3.ALDA SAFIRA

LAMPIRAN IV
PROGRAM KERJA SIE GIAT PERIODE 2016/2017

NO	NAMA KEGIATAN	BENTUK KEGIATAN	SASARAN	TUJUAN	SUMBER DANA	PERKIRAAN DANA	KETERANGAN
1.	Idul Adha	<ul style="list-style-type: none"> Menyembelih hewan Qurban 	<ul style="list-style-type: none"> Kelas X,XI,XII dan warga 	<ul style="list-style-type: none"> Menumbuhkan sikap peduli terhadap warga sekitar terutama yang kurang mampu 	Siswa MAN II	Rp. 25.000.000,-	Tahunan
2.	Zakat	<ul style="list-style-type: none"> Membagi beras kepada orang yang membutuhkan 	<ul style="list-style-type: none"> Kelas X,XI,XII dan warga 	<ul style="list-style-type: none"> Mempererat tali silaturahmi antar warga MAN II kepada warga masyarakat 	Siswa MAN II	Rp. 1.500.000,-	Tahunan
3.	PHBI	<ul style="list-style-type: none"> Isra' Mi'raj 	<ul style="list-style-type: none"> Kelas X,XI,XII 	<ul style="list-style-type: none"> Menumbuhkan dan meningkatkan kecintaan kepada agama Islam 	Madrasah	Rp. 1.800.000,-	Tahunan
4.	PHBI	<ul style="list-style-type: none"> Maulid Nabi 	<ul style="list-style-type: none"> Kelas X,XI,XII 	<ul style="list-style-type: none"> Menumbuhkan rasa kecintaan pada Rasulullah SAW 	Madrasah	Rp. 1.800.000,-	Tahunan
5.	At-thullab (wajib)	<ul style="list-style-type: none"> Materi dalam 1 bulan 1x 	<ul style="list-style-type: none"> Kelas X, XI 	<ul style="list-style-type: none"> Menambah ilmu dari materi tersebut dan dapat mempererat silaturahmi antara At-thullab dan SKI MAN II 	Madrasah	Rp. 500.000,-	1 Bulan 1x
6.	Bedah film	<ul style="list-style-type: none"> Mengambil sisi positif dalam film lalu diterapkan 	<ul style="list-style-type: none"> Kelas X 	<ul style="list-style-type: none"> Memotivasi 	-	-	1 Bulan 2x

7.	Game	<ul style="list-style-type: none"> Permainan motivasi 	<ul style="list-style-type: none"> Kelas X 	<ul style="list-style-type: none"> Menumbuhkan kekompakan antar anggota SKI 	-	-	1 Bulan 1x
8.	Debat	<ul style="list-style-type: none"> Memecahkan sebuah permasalahan 	<ul style="list-style-type: none"> Kelas X 	<ul style="list-style-type: none"> Mengembangkan pola pikir kehidupan sehari-hari 	-	-	1 Bulan 1x
9.	Tausiyah (Kelas x)	<ul style="list-style-type: none"> Tausiyah 	<ul style="list-style-type: none"> Kelas X 	<ul style="list-style-type: none"> Melatih mental berbicara didepan umum 	-	-	1 Bulan 2x
10.	Materi	<ul style="list-style-type: none"> Materi 	<ul style="list-style-type: none"> Kelas X, XI 	<ul style="list-style-type: none"> Menambah ilmu (berwawasan luas) 	-	-	1 Bulan 1x
11.	Sharing alumni periode 2013-2016	<ul style="list-style-type: none"> Sharing masalah proker periode 2013-2016 	<ul style="list-style-type: none"> Kelas X, XI 	<ul style="list-style-type: none"> Mempererat tali silaturahmi antara SKI periode baru dengan periode lama 	Anggota SKI	Rp. 200.000,-	1 Periode 2x
12.	Buka bersama dengan alumni	<ul style="list-style-type: none"> Buka bersama disalah satu rumah anggota SKI 	<ul style="list-style-type: none"> Kelas X, XI 	<ul style="list-style-type: none"> Menjalin silaturahmi kepada alumni 	Anggota SKI	Rp. 500.000,-	Tahunan
JUMLAH DANA					Rp.31.300.000,-		

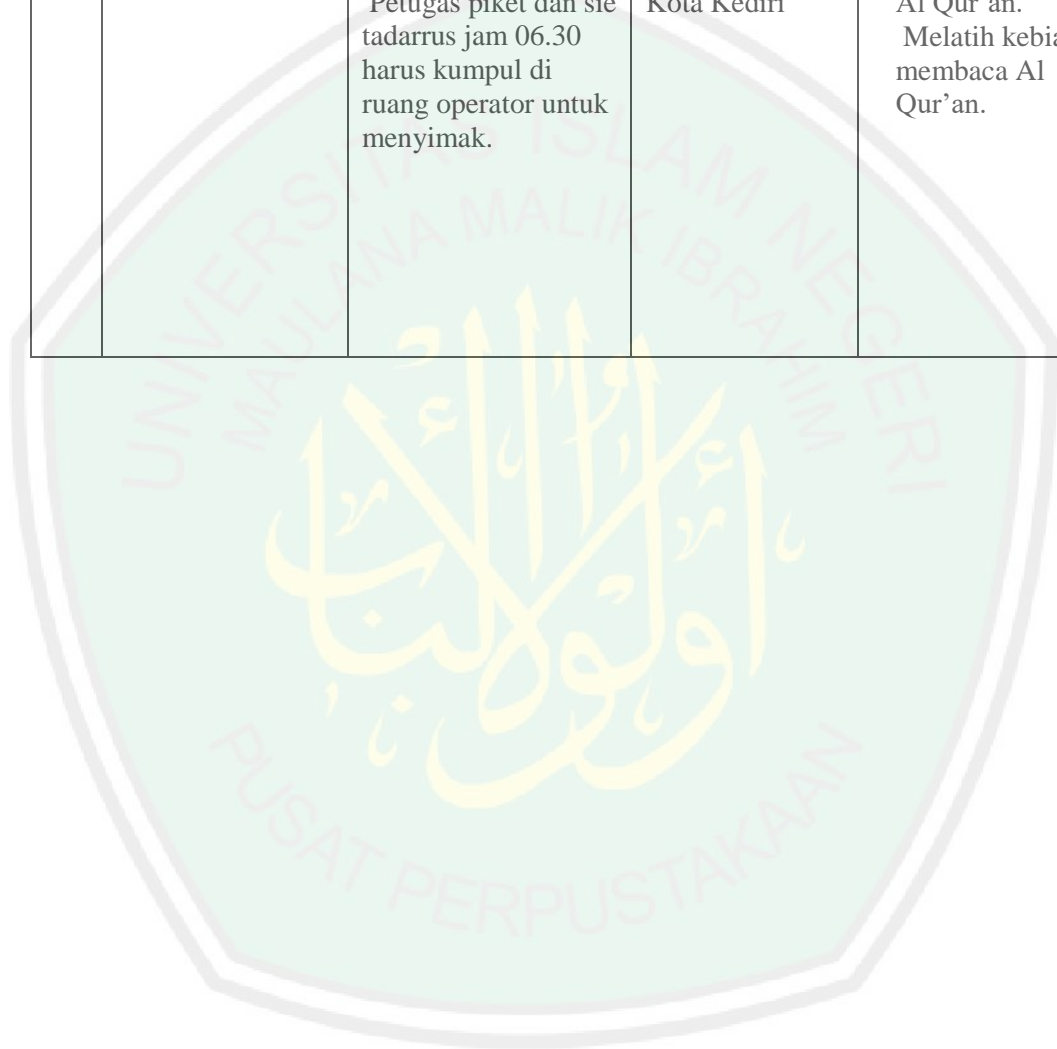
Koordinator Sie Giat

Lailiya Nur Fadila

NIS.150174

PROGRAM KERJA SIE TADARRUS
PERIODE 2016/2017

N O.	NAMA KEGIATAN	BENTUK KEGIATAN	SASARAN	TUJUAN	SUMBER DANA	PERKIRAA N DANA	KETERANGAN
1.	TADARRUS TERPUSAT	Tadarrus setiap pagi mulai pukul 06.45. Petugas piket dan sie tadarrus jam 06.30 harus kumpul di ruang operator untuk menyimak.	Seluruh warga MAN Kediri II Kota Kediri	Melestarikan budaya membaca Al Qur'an. Melatih kebiasaan membaca Al Qur'an.	-	-	Setiap hari atau kondisional



2.	Tadarrus Bittartil	<ul style="list-style-type: none"> Melatih anggota SKI MAN Kediri II Kota Kediri untuk tadarrus bittartil yang akan di pimpim atau di ajari oleh para pemandu tadarrus atau perwakilannya 	<ul style="list-style-type: none"> Seluruh anggota SKI MAN Kediri II Kota Kediri 	Melatih para anggota SKI agar dapat mengaji/ tadarrus bittartil.	-	-	Kondisional
3.	Pengadaan sertifikat.	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan sertifikat kepada pemandu tadarrus 	<ul style="list-style-type: none"> Pemandu tadarrus kelas XII 	<ul style="list-style-type: none"> Memberi penghargaan dan mengapresiasi pemandu tadarrus. 	Infaq	Rp. ±300.000,-	-
JUMLAH DANA						Rp. ±300.000,-	

Koordinator Sie Tadarrus

Fitria Isnaka Januarti
NIS.150130

PROGRAM KERJA SIE TAKZIAH PERIODE 2016/2017

NO	NAMA KEGIATAN	BENTUK KEGIATAN	SASARAN	TUJUAN	SUMBER DANA	PERKIRAAN DANA	KETERANGAN
1	Penggalangan Dana	<ul style="list-style-type: none"> Keliling ke setiap kelas untuk ikut berpartisipasi kepada keluarga yang ditinggalkan 	<ul style="list-style-type: none"> Seluruh warga MAN kediri II Kota Kediri 	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki sikap tenggang rasa terhadap sesama manusia 	Iuran masing-masing kelas	Kondisional	-
2	Takziah	<ul style="list-style-type: none"> Berkunjung ke rumah duka 	<ul style="list-style-type: none"> 10 anak dari anggota Sie Keagamaan 	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki sikap tenggang rasa terhadap sesama manusia 	Iuran masing-masing kelas	Rp. 550.000,-	Rp. 500.000,- untuk keluarga yang berduka Rp. 50.000,- untuk bahan bakar minyak
3	Hafalan	<ul style="list-style-type: none"> Hafalan surat pendek dan tahlil 	<ul style="list-style-type: none"> Seluruh anak laki-laki dari anggota Sie Keagamaan 	<ul style="list-style-type: none"> Supaya bermanfaat ketika terjundi masyarakat 	-	-	-
JUMLAH TOTAL DANA						Rp. 550.000,-	-

Koordinator Sie Takziah

M.Mirza Azizin Nauval
NIS.150191

PROGRAM KERJA SIE INFAQ
PERIODE 2016/2017

NO.	NAMA KEGIATAN	BENTUK KEGIATAN	SASARAN	TUJUAN	SUMBER DANA	PERKIRAAN DANA	KETERANGAN
1.	Infaq	<ul style="list-style-type: none"> • Membagi kotak infaq keseluruhan kelas • Menghitung dan mengepakkan hasil infaq • Menyetorkan hasil infaq ke bendahara • Mengumumkan kepada warga MAN KEDIRI II Kota Kediri Jumlah uang infaq pada akhir bulan di ruang sarana pra sarana atau di ruang T.U 	<ul style="list-style-type: none"> • Seluruh siswa MAN KEDIRI II Kota Kediri 	<ul style="list-style-type: none"> • Melatih jiwa keikhlasan terhadap siswa dalam bersedekah 	Kondisional	Kondisional	1 Minggu sekali, setiap hari Jumat
						-	

Koordinator Sie Infaq

Lelyana Rozaqul Karim
NIS.150177

PROGRAM KERJA SIE TAKMIR
PERIODE 2016/2017

NO .	NAMA KEGIATAN	BENTUK KEGIATAN	SASARAN	TUJUAN	SUMBER DANA	PERKIRAAN DANA	KET
1	Pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> Adzan dan Kultum 	<ul style="list-style-type: none"> Semua siswa dan anggota Sie Keagamaan 	<ul style="list-style-type: none"> Menumbuhkan percaya diri pada siswa 		-	Setiap hari kecuali Jum'at dan Ahad
2	Inventaris Barang	<ul style="list-style-type: none"> Mengelola, melengkapi, sekaligus mendata barang-barang yang ada di mushola maupun masjid 	<ul style="list-style-type: none"> Sie takmir 	<ul style="list-style-type: none"> Sebagai penerapan sikap tanggung jawab sejak dini 	Madrasah	Rp± 2.000.000,-	Kondisional
3	Kerja bakti	<ul style="list-style-type: none"> Membersihkan mushola, masjid dan tempat wudhu Mencuci Mukena 	<ul style="list-style-type: none"> Seluruh anggota Sie Keagamaan Khususnya Sie Takmir Dan Tahtiman 	<ul style="list-style-type: none"> Menjadikan lingkungan madrasah yang bersih dan sehat 	Infaq	Rp.50.000,-	1 bulan 1x
4	Mading	<ul style="list-style-type: none"> Mengisi madding yang ada di masjid Menghidupkan madding masjid 	<ul style="list-style-type: none"> Anggota Sie Keagamaan 	<ul style="list-style-type: none"> Menambah wawasan melalui mading.. 		-	1 bulan 1x
Jumlah Total Dana							Rp± 2.050.000

Koordinator Sie Takmir

Abdul Khakim A.
NIS.150005

PROGRAM KERJA SIE TAHTIMAN
PERIODE 2016/2017

No	Bentuk Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Sumber dana	Perkiraan dana	Keterangan
1.	Kegiatan ahad pagi dalam rangka tadabur qur'an	<ul style="list-style-type: none"> Mempererat tali silaturahmi antar warga MAN II Kota Kediri 	<ul style="list-style-type: none"> Setiap kelas X , XI , dan XII MAN Kediri II Kota Kediri secara bergiliran 	<ul style="list-style-type: none"> Infaq 	Rp. 500.000,00 setiap kegiatan dilaksanakan	Setiap minggu dan 1 tahun.
JUMLAH DANA					Rp. 500.000,-	

Koordinator Sie Tahtiman

Wildatul Khusna
NIS.150382

**PROGRAM KERJA SIE HUMAS
PERIODE 2016/2017**

No.	Bentuk Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Sumber dana	Perkiraan dana	Keterangan
1.	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan informasi kepada anggota SKI 	<ul style="list-style-type: none"> Setiap kali ada perkumpulan mendadak bersifat penting, anggota SKI dapat menghadiri 	<ul style="list-style-type: none"> -Seluruh anggota Sie Keagamaan Islam MAN Kediri II Kota Kediri. 		-	-
2.	<ul style="list-style-type: none"> Mendapat undangan dari luar sekolah (atthulab) 	<ul style="list-style-type: none"> Menjadi tamu undangan, dan mendapat motivasi 	<ul style="list-style-type: none"> -Perwakilan anggota SKI maksimal 15 orang, khususnya anggota atthulab 		-	-
JUMLAH DANA					-	-

Koordinator Sie Humas

Laila Nur Hidayati
NIS.150172

PROGRAM KERJA SIE NASYID PERIODE 2016/2017

No.	Nama kegiatan	Bentuk Kegiatan	Sasaran	Tujuan	Sumber dana	Perkiraan dana	Keterangan
1.	Latihan Rutin	<ul style="list-style-type: none"> • Latihan setiap hari Kamis di masjid • Latihan setiap dua bulan sekali di rumah pelatih 	Seluruh anggota Nasyid	Melatih dan mengembangkan bakat Nasyid			<ul style="list-style-type: none"> • Setiap hari Kamis • Setiap dua bulan sekali
2.	Lomba	Mengikuti lomba nasyid yang diselenggarakan oleh Universitas atau lembaga-lembaga yang lain	Seluruh anggota Nasyid	Mengenalkan dan membanggakan MAN Kediri Dua Kota Kediri			Kondisional
3.	Perekrutan	Merekrut siswa-siswi MAN Kediri Dua Kota Kediri Yang berbakat dalam bidang Nasyid	Siswa-siswi MAN Kediri Dua Kota Kediri	Sebagai Wadah Penyalur Minat dan bakat di bidang Nasyid			Setiap tahun ajaran baru

Koordinator Sie Nasyid

Khusnul Ma'arif
NIS.150169

LAMPIRAN V
JUMLAH SISWA MAN KEDIRI II KOTA KEDIRI TA. 2016/2017

Kelas	Putra	Putri	Jumlah
X IIK	21	21	42
X IIB	9	27	36
X MIPA 1	10	19	29
X MIPA 2	10	20	30
X MIPA 3	12	25	37
X MIPA 4	13	23	36
X IIS 1	15	19	34
X IIS 2	14	20	34
X IIS 3	12	25	37
X IIS 4	14	26	40
XI IIK	12	28	40
XI IIB	6	31	37
XI MIPA 1	12	26	38
XI MIPA 2	12	25	37
XI MIPA 3	8	29	37
XI MIPA 4	12	28	40
XI IIS 1	16	22	38
XI IIS 2	13	24	37
XI IIS 3	17	21	38
XI IIS 4	19	21	40
XII IIK	9	29	38
XII IIB	5	27	32
XII MIPA 1	8	23	31
XII MIPA 2	2	23	29
XII MIPA 3	16	24	40
XII MIPA 4	13	22	35
XII IIS 1	11	26	37
XII IIS 2	12	27	39
XII IIS 3	9	28	37
XII IIS 4	9	29	38
XII IIS 5	14	24	38

LAMPIRAN VI
ANGGOTA EKSTRAKURIKULER KEAGAMAN DI MAN KEDIRI II
KOTA KEDIRI TA. 2016/2017

Anggota Kelas: X

No.	NAMA	KELAS
1.	M. Taufiqur Rohman	X-IIK
2.	M. Rijal AB	X-IIK
3.	M. Yusuf	X-IIK
4.	M. Syafiul Fajar	X-IIK
5.	Rachmad Agung Prakasa	X-IkK
6.	Fina Rohamatul M	X-IIK
7.	Erni Arifiana	X-IIK
8.	Nguliyaatun Nuriya	X-IIK
9.	Nisfu Laili H	X-IIK
10.	N. Azumatur R	X-IIB
11.	Idham Kholid	X-IIB
12.	Ardan Salimi	X-IIB
13.	Akta Putri Ayu N	X-IIB
14.	Riska Salsa Amanda	X-IIB
15.	Alfina Rahmawati	X-IIB
16.	Ninda Dwi Fitria	X-IIB
17.	Siti Farika	X-IIS 3
18.	Nur Cholifatul M	X-IIS 3
19.	M. Sahlul Hadi	X-MIPA 1
20.	Dimas Achmad A	X- MIPA 1
21./	Dinna Laili Ningrum	X- MIPA 2
22.	Khansa Ega F	X- MIPA 2
23.	Alisa Khodarinada	X-MIPA 2
24.	Riavita Maghfiroh	X-MIPA 2
25.	Kahfi Latifudin	
26.	M. Riski Mubarok	
27.	Ayu Cahyaningrum	
28.	Wahyuni Wahdatul Khusna	
29.	M. Rafis Zakaria	
30.	Husna Hanifah	
31.	Sayidah Risqi	

Anggota kelas: XI

No.	NAMA	KELAS
1.	Abdul Hakim	XI-IIK
2.	Apriliya Nur Aisyah P	XI-IIK
3.	Arkham Al-Mukromin	XII-IIK
4.	Ismatul Husan	XII-IIK
5.	Lelyana Rozaqul Karim	XII-IIK
6.	M. Diky Irhamni	XII-IIK
7.	M. Mirza AN	XII-IIK
8.	Saanabila Uma Karimah	XII-IIK
9.	Siska Aulia	XII-IIK
10.	Aida Asya CC	XII-IIB
11.	Alvi Nur Azizah	XII-IIB
12.	Intan Antika	XII-IIB
13.	Dinda Anisa Aulia	XII-IIS 2
14.	Khusnul Ma'arif	XII-IIS 2
15.	Lailiya Nur Fadila	XII-IIS 2
16.	Niken Gandini	XII-IIS 2
17.	Wildatul Khusna	XII-IIS 2
18.	Aida Safira	XII-IIS 3
19.	Fitria Isnaka	XII-IIS 3
20.	Rozin Rahman Hakim	XII-IIS 4
21.	Laila Nur Hidayati	XII-MIPA 3
22.	Hamidah Bestinar	XII-MIPA 3
23.	Taqiya Adelita	XII-MIPA 3
24.	Zuni Faridatul	XII-MIPA 3
25.	Alifana Nihayati	XII-MIPA 4
26.	Tania Nur Afada	XII-MIPA 4
27.	Nila Ni'matul M	XII-Agm

LAMPIRAN VII

PEDOMAN WAWANCARA

A. Informan Waka Kesiswaan

1. Bagaimana gambaran umum karakter siswa di MAN Kediri II Kota Kediri saat ini?
2. Bagaimana budaya religius siswa di MAN Kediri II Kota Kediri saat ini?
3. Bagaimana keberadaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MAN Kediri II Kota Kediri?
4. Bagaimana peran ekstrakurikuler keagamaan terkait pengembangan karakter siswa di MAN Kediri II Kota Kediri?
5. Bagaimana perkembangan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MAN Kediri II Kota Kediri?
6. Seberapa penting keberadaan ekstrakurikuler?

B. Informan Pembina Ekstrakurikuler Keagamaan

1. Bagaimana sejarah ekstrakurikuler keagamaan di MAN Kediri II Kota Kediri?
2. Bagaimana visi dan misi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan?
3. Adakah prestasi yang disumbangkan oleh kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ini?
4. Bagaimana peran ekstrakurikuler keagamaan dalam meningkatkan karakter siswa?
 - a. Apa saja kegiatan yang dilaksanakan ekstrakurikuler keagamaan?
 - b. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MAN Kediri II Kota Kediri?
 - c. Bagaimana strategi anda dalam membina ekstrakurikuler?
 - d. Apa saja upaya yang anda lakukan dalam pengembangan karakter siswa?
5. Bagaimana perkembangan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan sejauh ini? Apa saja upaya anda terkait hal tersebut?
6. Bagaimana fasilitas pendukung yang diberikan sekolah terhadap kegiatan ekstrakurikuler keagamaan?

C. Informan Siswa

1. Apa motivasi anda mengikuti ekstrakurikuler keagamaan?
2. Apa saja yang anda dapat setelah mengikuti ekstrakurikuler keagamaan?
3. Bagaimana peran pembina dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan?
4. Apakah anda juga menerapkan ilmu yang anda dapat dari ekstrakurikuler ini di rumah? Contohnya?
5. Apa saja hambatan selama mengikuti ekstrakurikuler keagamaan?

**LAMPIRAN VIII
FOTO KEGIATAN**



Penyembelihan hewan Qur'ban



Peringatan Isro' Mi'roj



Kegiatan LABERSA



Kegiatan Maulid Nabi Muhammad SAW





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : fitk_uinmalang@yahoo.com

Nomor : Un.3.1/TL.00.1/ ~~1042~~ /2017
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

17 April 2017

Kepada
Yth. Kepala MAN 1 Kota Kediri
di
Kediri

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Fachur Rizza
NIM : 12110173
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester – Tahun Akademik : Genap - 2016/2017
Judul Skripsi : **Peningkatan Karakter Siswa melalui Program Ekstrakurikuler Keagamaan Berbasis Pembudayaan Religius Bagi Siswa MAN 1 Kota Kediri**

Lama Penelitian : **April 2017** sampai dengan **Juni 2017** (3 bulan)
diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik,

Dr. Hj. Sulalah, M.Ag
NIP. 19651112 199403 2 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PAI
2. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA KEDIRI
MADRASAH ALIYAH NEGERI KEDIRI II

Jalan Sunan Ampel, Ngronggo, Kota Kediri, Kode Pos 64127
Telepon: (0354) 685322; Faksimile: (0354) 672248;
Email: man2_kdr@yahoo.co.id; Gmail: manduakediri@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR: B- 1796 /Ma.13.24.01/PP.00.9/05/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Drs. Enim Hartono, M.Pd.
NIP : 196704242000121001
Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Negeri Kediri II Kota Kediri

dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang:

Nama : Fachur Rizza
NIM : 12110173
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester–Tahun Akademik : Genap–2016/2017

telah melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri Kediri II Kota Kediri pada tanggal 15 April–24 Mei 2017 dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi dengan judul "Peningkatan Karakter Siswa Melalui Program Ekstrakurikuler Keagamaan Berbasis Pembudayaan Religius Bagi Siswa MAN Kediri II Kota Kediri".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya.

Kediri, 27 Mei 2017
Kepala,

Enim Hartono



LAMPIRAN XI
BIODATA MAHASISWA



Nama : Fachur Rizza

NIM : 12110173

Tempat Tanggal lahir :Tulungagung, 05 Juli 1994

Fak./Jur./ Prog. Studi : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Agama Islam/

Tahun Masuk : 2012

Alamat Rumah : Ds. Tulungrejo, Kec. Karangrejo, Kab. Tulungaung

No. Tlp Rumah/ Hp :087856697020